

Kabupaten SORONG SELATAN DALAM ANGKA

Sorong Selatan Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG SELATAN**
Statistics of Sorong Selatan Regency

Kabupaten
SORONG SELATAN
DALAM ANGKA

Sorong Selatan Regency in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG SELATAN
Statistics of Sorong Selatan Regency

Kabupaten Sorong Selatan Dalam Angka

Sorong Selatan Regency in Figures

2018

ISSN: 2302-4402

No. Publikasi/*Publication Number*: 91060.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.9106

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxiv + 272 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kantor Bupati Sorong Selatan/*Government Office of Sorong Selatan Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Sorong Selatan/*BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesi

KEPALA BPS KABUPATEN SORONG SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF SORONG SELATAN REGENCY



Ratna M. H. Gusti, SE, MP

<https://sorongselatankab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Sorong Selatan Dalam Angka Tahun 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sorong Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Sorong Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Teminabuan, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Sorong Selatan

Ratna M. H. Gusti, SE, MP



PREFACE

Sorong Selatan in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Sorong Selatan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Teminabuan, August 2018
Chief Statistician of
Sorong Selatan Regency*

Ratna M. H. Gusti, SE, MP

<https://sorongselatankab.bps.g>

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Sorong Selatan/ <i>Map Of Sorong Selatan Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Sorong Selatan/ <i>Chief Statistician Of Sorong Selatan Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxiv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	27
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	37
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	41
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	53
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	65
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	70
4 Sosial/ <i>Social</i>	75
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	93
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	107
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	115
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	119
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	135
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	143

6.1	Energi/ <i>Energy</i>	147
6.2	Industri/ <i>Industry</i>	148
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	151
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	157
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	163
8.2	Pariwisata/ <i>Pariwisata</i>	164
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	165
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	173
10.1	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	177
11	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	179
12	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .	207

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page	
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	11
1.1.1	Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Sorong Selatan, 2016/ <i>Geographical Location and Border Area of Sorong Selatan Regency, 2017</i>	11
1.1.2	Jarak dari Kota Teminabuan ke Beberapa Kota Lain di Kabupaten Sorong, Sorong Selatan dan Raja Ampat, 2017/ <i>The Distance from Teminabuan City to Other Cities in Sorong, Sorong Selatan and Raja Ampat Regency, 2017</i>	12
1.1.3	Jarak dari Kota Teminabuan ke Beberapa Ibukota Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>The Distance from Teminabuan City to Capital Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	13
1.1.4	Jarak Tempuh Antar Kota di Wilayah Kota Sorong, Kabupaten Sorong dan Pekarannya (Mil), 2017/ <i>Distance Between Towns In Sorong City, Sorong Regency and Others (Mile), 2017</i>	14
1.1.5	Luas Wilayah Kabupaten Sorong Selatan menurut Distrik, 2017/ <i>The Total Area of Sorong Selatan Regency by Subdistrict, 2017</i>	15
1.2	IKLIM/CLIMATE	16
1.2.1	Rata-Rata Suhu Udara Minimum Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Average of Minimum Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	16
1.2.2	Rata-Rata Suhu Udara Maksimum Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Average of Maximum Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	17
1.2.3	Rata-Rata Suhu Udara Minimum Mutlak Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Average of Minimum Absolute Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	18

1.2.4	Rata-Rata Suhu Udara Maksimum Mutlak Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Average of Maximum Absolute Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	19
1.2.5	Rata-Rata Suhu Udara Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Average of Temperatures by Month (°C), 2017</i>	20
1.2.6	Rata-rata Kelembaban Udara Dirinci per Bulan (°C), 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	21
1.2.7	Banyaknya Hari Hujan di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2015-2017 (Hari)/ <i>Number of Rain Falls In Jefman Meteorology Station of Sorong, 2015-2017 (Days)</i>	22
1.2.8	Banyaknya Curah Hujan di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2015-2017 (Hari)/ <i>Number of Rainfalls In Jefman Meteorology Station of Sorong, 2015-2017 (Days)</i>	23
1.2.9	Rata-rata Tekanan Udara di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2015-2017 (mbs)/ <i>Average of Atmospheric Pressure which is Located in Jefman Meteorology Station of Sorong, 2015-2017 (mbs)</i>	24
1.2.10	Rata-rata Penyinaran Matahari di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2013-2015* (%)/ <i>Average of the Sun Irradiating which is Located in Jefman Meteorology Station of Sorong, 2013-2015* (%)</i>	25
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	37
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of Villages/Urban in Sorong Selatan Regency, 2017</i> ...	37
2.1.2	Banyaknya Desa Definitif, Desa Persiapan, Kelurahan dan UPT Menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of Definitive Village, Preparation Village, Urban Village and UPT by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	38
2.1.3	Klasifikasi Tingkat Perkembangan Desa/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Classification of the Village Developing by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	39

2.1.4	Nama Ibukota Distrik dan Nama Kepala Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2014*/ <i>Name of Capital and Head of Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2014*</i>	40
2.2	PEGAWAI NEGERI SIPIL/ CIVIL SERVANT	41
2.2.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Sorong Selatan menurut Jenis Kepegawaian dan Satuan Kerja di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of Local Civil Servant by Kind of Employment and Unit of Sorong Selatan Regency, 2017</i>	41
2.2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of Local Civil Servant by Rank and Sex in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	44
2.2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of Local Civil Servant by Education Level in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	47
2.2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of Local Civil Servant at Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	50
2.2.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Distrik menurut Golongan dan Jenis Kelamin Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of Local Civil Servant at Subdistrict by Rank and Sex in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	51
2.2.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Distrik menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of Local Civil Servant at Subdistrict by Education Level in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	52
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	65
3.1.1	Penduduk Kabupaten Sorong Selatan dan Kepadatannya menurut Distrik, 2017/ <i>Population and Density of Sorong Selatan Regency by Subdistrict, 2017</i>	65

3.1.2	Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Jenis Kelamin dan Seks Rasio, 2017/ <i>Population of Sorong Selatan Regency by Gender and Sex Ratio, 2017</i>	66
3.1.3	Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex, 2017</i>	67
3.1.4	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, 2015 – 2017/ <i>Population by Age Group, 2015 - 2017</i>	68
3.1.5	Jumlah Penduduk, Rumah tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga menurut Distrik, 2017/ <i>Number of Population, Households and Average of Household Members by Subdistrict, 2017</i>	69
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	70
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sorong Selatan, 2015*/ <i>Population 15 Year Age and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sorong Selatan Regency, 2015*</i>	70
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong Selatan, 2015*/ <i>Population 15 Year Age and Over by Type of Educational Attainment and Sex in Sorong Selatan Regency, 2015*</i>	71
3.2.3	Pencari Kerja dan Penempatannya di Kabupaten Sorong Selatan Keadaan Akhir, 2015/ <i>Job Applicant and Their Placed In Sorong Selatan Regency In The End Of Year, 2015</i>	72
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sorong Selatan, 2015/ <i>Number of Job Applicant by Education Level In Sorong Selatan Regency, 2015</i>	74
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	93
4.1.1	Banyaknya Sekolah Negeri Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of State School by Type and Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	93

4.1.2	Banyaknya Sekolah Swasta Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of Private School by Type and Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	94
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Negeri menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of State School, Teacher and Student by Type of School in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	95
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Swasta menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of Private School, Teacher and Student by Type of School in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	96
4.1.5	Banyaknya Taman Kanak-Kanak Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan Tahun Ajaran 2014/2015*/ <i>Number of Kindergarten, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District in Sorong Selatan Regency, 2014/2015*</i>	97
4.1.6	Banyaknya Sekolah Dasar Negeri, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan Tahun Ajaran 2015/2016/ <i>Number of State Primary School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District in Sorong Selatan Regency, 2015/2016</i>	98
4.1.7	Banyaknya Sekolah Dasar Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan Tahun Ajaran 2015/2016/ <i>Number of Private Primary School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District in Sorong Selatan Regency, 2015/2016</i>	99
4.1.8	Banyaknya SLTP Umum Negeri, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan Tahun Ajaran 2015/2016/ <i>Number of State General Junior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District in Sorong Selatan Regency, 2015/2016</i>	100
4.1.9	Banyaknya SLTP Umum Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan Tahun Ajaran 2015/2016/ <i>Number of Private General Junior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District in Sorong Selatan Regency, 2015/2016</i>	101

4.1.10	Banyaknya SLTA Negeri, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan Tahun Ajaran 2015/2016/ <i>Number of General Senior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District in Sorong Selatan Regency, 2015/2016 ..</i>	102
4.1.11	Banyaknya SLTA Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan Tahun Ajaran 2015/2016/ <i>Number of Private Senior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District in Sorong Selatan Regency, 2015/2016 ..</i>	103
4.1.12	Banyaknya Murid SD Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian (EBTA) menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2014/2015*/ <i>Number of Pupil of State and Private Primary School Who Passed Their Exams by District in Sorong Selatan Regency, 2014/2015*</i>	104
4.1.13	Banyaknya Murid SLTP Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian (EBTA) menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2014/2015*/ <i>Number of Pupil of State and Private Junior High School Who Passed Their Exams by District in Sorong Selatan Regency, 2014/2015*</i>	105
4.1.14	Banyaknya Murid SLTA Umum Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian (EBTA) menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2014/2015*/ <i>Number of Pupil of State and Private Senior High School Who Passed Their Exams by District in Sorong Selatan Regency, 2014/2015*</i>	106
4.2	KESEHATAN/HEALTH	107
4.2.1	Banyaknya Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Balai Pengobatan menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of Public Health Centre, Public Sub Centre and Clinic Public by District in Sorong Selatan Regency, 2017.....</i>	107
4.2.2	Banyaknya Puskesmas Keliling menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of Around Public Health Centre by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	108
4.2.3	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of Health Personal Medical and Non Medical by District in Sorong Selatan Regency, 2017.....</i>	109

4.2.4	Target dan Realisasi Imunisasi di Kabupaten Sorong Selatan, 2015*/ <i>Scheme and Realization of Immunization In Sorong Selatan Regency, 2015*</i>	110
4.2.5	Target dan Realisasi Imunisasi di Kabupaten Sorong Selatan, 2015*/ <i>Scheme and Realization of Immunization In Sorong Selatan Regency, 2015*</i>	111
4.2.6	Angka Kesakitan 10 Penyakit Utama di Kabupaten Sorong Selatan (sesuai ICD IX), 2016/ <i>Vexation Rate of The Ten Superior Disease In Sorong Selatan Regency (according to ICD IX), 2016</i>	112
4.2.7	Angka Kesakitan 10 Penyakit Utama Penderita Rawat Inap RSUD Teminabuan (sesuai dengan ICD IX), 2016/ <i>Vexation Rate of The Ten Superior Disease of Intensive Care Super In Sorong Selatan Hospital (according to ICD IX), 2016</i>	113
4.2.8	Angka Kematian 10 Penyakit Utama Penderita Rawat Inap RSUD Teminabuan (sesuai dengan ICD IX), 2016/ <i>Vexation Rate of The Ten Superior Disease of Intensive Care Super In Sorong Selatan Hospital (according to ICD IX), 2016</i>	114
4.3	AGAMA/RELIGION	115
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	115
4.3.2	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Distrik dan Agama Yang Dianut Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Prayer House By Subdistrict and Religion In Sorong Selatan Regency, 2017</i>	116
4.3.3	Jumlah Rohaniawan Menurut Distrik dan Agama Yang Dianut Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Religious Leader By Subdistrict and Religion In Sorong Selatan Regency, 2017</i>	117
5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	135
5.1.1	Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Padi per Distrik (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Paddy by Subdistrict (hectare) in Sorong Selatan Rgency, 2017</i>	135

5.1.2	Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Jagung per Distrik (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Corn by Subdistrict (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	136
5.1.3	Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Ubi Kayu per Distrik (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Cassava by Subdistrict (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	137
5.1.4	Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Ubi Jalar per Distrik (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Sweet Potato by Subdistrict (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	138
5.1.5	Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Kacang Tanah per Distrik (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Peanut by Subdistrict (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	139
5.1.6	Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Kedelai per Distrik (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Soya Bean by Subdistrict (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	140
5.1.7	Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Kacang Hijau per Distrik (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Green Bean by Subdistrict (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	141
5.1.8	Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Keladi per Distrik (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Keladi by Subdistrict (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	142
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	ENERGI/ENERGY	147
6.1.1	Banyaknya Tenaga Listrik yang Diproduksi, Terjual dan Hilang menurut Bulan di Kabupaten Sorong Selatan, 2015*/ <i>Number of</i>	

	<i>Electric Produced, Which Sold and Losses by Month in Sorong Selatan Regency, 2015*</i>	147
6.2	INDUSTRI/INDUSTRY	146
6.2.1	Realisasi Pemasukan Beras menurut Bulan (Ton) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Realization of Rice Introduction In by Month, (Ton) in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	148
6.2.2	Realisasi Pemasukan Beras menurut Bulan (Ton) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Realization of Rice Introduction In by Month, (Ton) in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	149
7	PERDAGANGAN/TRADE	151
7.1	Banyaknya Koperasi yang Terdaftar Menurut Jenis di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of Cooperation Which Registered by Kind in Sorong Selatan regency, 2017</i>	155
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	157
8.1	HOTEL	161
8.1.1	Banyaknya Tamu Hotel di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Number of Guest Hotel in Sorong Selatan, 2017</i>	163
8.2	PARIWISATA/TOURISM	164
8.2.1	Jumlah Obyek Wisata dan Daya Tarik (ODTW) Wisata di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Objects and Tourist Destination in Sorong Selatan, 2017</i>	164
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	165
9.1	Panjang Jalan Kabupaten Sorong Selatan Dirinci menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2012-2015*/ <i>Length of Road Sorong Selatan Regency Specified by Kind of Surface, Condition and Road Class, 2012-2015*</i>	169
9.2	Persentase Panjang Jalan Kabupaten Sorong Selatan Dirinci menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2012-2015*/ <i>Length of Road Percentage Specified In Sorong Selatan Regency by Type Of Surface, Condition and Road Class, 2012-2015*</i>	170

9.3	Status Jalan Kabupaten Sorong Selatan Dirinci menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2013 - 2014*/ <i>Status Of Road Sorong Selatan Regency Specified by Kind of Surface, Condition and Road Class, 2013 - 2014*</i>	171
9.4	Banyaknya Kantor Pos dan Giro menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2016/ <i>Number of Post and Giro Office by Type and District in Sorong Selatan, 2016</i>	172
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	173
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	177
10.1.1	Realisasi Pendapatan Daerah Otonom Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Income Realization Autonomy Region of Sorong Selatan Regency, 2017</i>	177
10.1.2	Realisasi Belanja Daerah Otonom Kabupaten Sorong Selatan, 2017/ <i>Payment Realization Autonomy Region of Sorong Selatan Regency, 2017</i>	178
11	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	179
11.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (Juta Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industrial Origin, 2015-2017 (Million Rupiahs)</i>	189
11.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (Juta Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industrial Origin, 2015-2017 (Million Rupiahs)</i>	192
11.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (%)/ <i>Percentage Distribution of GRDP at Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2016 (%)</i>	195
11.4	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (%)/ <i>Growth Rate of GRDP at Constant Market Prices by Industrial Origin, 2015-2017 (%)</i>	198
11.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (%)/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin, 2015-2017 (%)</i>	201

11.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (%) / <i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin, 2015-2017 (%)</i>	202
12	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	207
12.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribuan), 2012 – 2016 / <i>Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2012–2016</i>	213
12.2	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2012 – 2016 / <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2012–2016</i>	214
12.3	Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2012-2016 / <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2012–2016</i>	215

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

- 1 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Sorong Selatan menurut Distrik, 2017/*Percentage of Area in Sorong Selatan Regency by Subdistrict, 2017* 9
- 2 Banyaknya Desa/Kelurahan Definitif menurut Distrik, 2017/*Number of Definitive Village or Urban by District, 2017* 35
- 3 Piramida Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2017/*Population Pyramid of Sorong Selatan Regency by Sex and Age Group, 2017* 63
- 4 Persentase Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Distrik, 2017/*Percentage Population of Sorong Selatan Regency by Subdistrict, 2017* 64

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://sorongselatanmb.ms.g>

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat,
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
4. Data iklim yang dikumpulkan terdiri dari suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, curah hujan, hari hujan, dan penyinaran matahari yang diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Sorong.
4. *Climate data collected consist of temperatures, relative humidity, atmospheric pressure, rain fall, rainy days, and sun irradiating that comes from Meteorology, Climatology and Geophysical of Sorong.*
5. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
5. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
6. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
6. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

7. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 8. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 9. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
7. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 8. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 9. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

10. Secara astronomis, Kabupaten Sorong Selatan terletak antara 01°00' - 02°30' Lintang Selatan dan 131°00' - 133°00' Bujur Timur, serta berada pada ketinggian 0–1.362 meter dari permukaan laut.
11. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Sorong Selatan memiliki batas-batas sebagai berikut :
- Utara: Kabupaten Maybrat (Distrik Ayamaru, Aitinyo dan Mare)
 - Selatan: Teluk Bintuni dan Laut Seram.
 - Timur: Kabupaten Maybrat (Distrik Aitinyo) dan Kabupaten Teluk Bintuni (Distrik Aranday).
 - Barat: Laut Seram dan Kabupaten Sorong (Distrik Beraur dan Sayosa).
12. Luas wilayah Kabupaten Sorong Selatan mencapai 7.789,92 km² menurut Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan. Berdasarkan hasil perhitungan kembali melalui Bakorsurtanal, pada tahun 2011, luas wilayah Kabupaten Sorong Selatan menjadi 8.424,165 km² meliputi wilayah
14. *Astronomically, Sorong Selatan Regency is located between 01°00'-02°30' North Latitude and 131°00' - 133°00' East Latitude. It has latitude at 0 until 1.362 meters above the sea level.*
15. *Based on geographic position, Sorong Selatan Regency has boundaries as follows :*
- *North: Maybrat Regency (Ayamaru Subdistrict, Aitinyo and Mare)*
 - *South: Teluk Bintuni Regency and Seram Sea*
 - *East: Maybrat Regency (Aitinyo Subdistrict) and Teluk Bintuni Regency (Aranday Subdistrict)*
 - *West: Seram Sea and Sorong Regency (Beraur and Sayosa Subdistrict)*
16. *Total Area of Sorong Selatan Regency is 7.789,92 km² based on Local Government of Sorong Selatan Regency. Based on recounted by Bakorsurtanal, in 2011, total area of Sorong Selatan Regency is 8.424,165 km² consist of land area is 6.891,551 km² (95,1 percent) and ocean area is*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

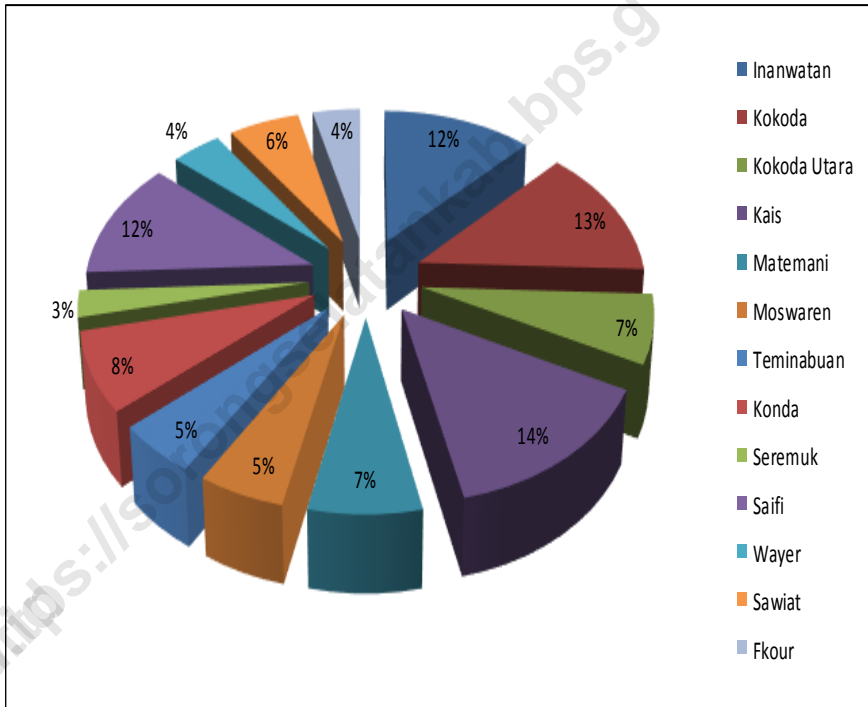
daratan seluas 6.891,551 km² (95,1 persen) dan luas lautan 1.532,614 km² (4,9 persen). Topografis sebagian besar wilayahnya berupa lembah atau Daerah Aliran Sungai (DAS).

13. Sedangkan luas wilayah untuk distrik pemekaran masih bergabung dengan distrik induknya, seperti : Kokoda Utara-Kokoda (Kokoda Utara bergabung dengan Kokoda), Matemani-Inanwatan, Konda-Teminabuan, Saifi-Seremuk dan Sawiat-Fkour.

1.532,614 km² (4,9 percent). The topography of most areas of this regency are valley or river area.

17. *Eventhough, total area of new subdistrict still joined with each origin subdistrict. They are Kokoda Utara-Kokoda (Kokoda Utara joined with Kokoda), Matemani-Inanwatan, Konda-Teminabuan, Saifi-Seremuk and Sawiat-Fkour.*

Gambar 1 **Persentase Luas Wilayah Kabupaten Sorong Selatan menurut Distrik, 2016**
Picture **Percentage of Area in Sorong Selatan Regency by Subdistrict, 2016**



*Distrik pemekaran, Kais Darat dan Distrik Salkma masih bergabung dengan distrik induk.

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Geographycal Location and Border Area of Sorong Selatan Regency, 2017

Letak Location	Batas Border
(1)	(2)
Sebelah Utara / <i>Northern Border</i>	Distrik Ayamaru, Distrik Aitinyo dan Distrik Mare Kabupaten Maybrat <i>Ayamaru Subdistrict, Aitinyo Subdistrict and Mare Subdistrict as a part of Maybrat Regency</i>
Sebelah Selatan / <i>Southern Border</i>	Teluk Bintuni dan Laut Seram <i>Teluk Bintuni Regency and Seram Sea</i>
Sebelah Timur / <i>Eastern Border</i>	Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat dan Distrik Aranday Kabupaten Teluk Bintuni <i>Maybrat Regency (Aitinyo Subdistrict) and Teluk Bintuni Regency (Aranday Subdistrict)</i>
Sebelah Barat / <i>Western Border</i>	Laut Seram, Distrik Beraur dan Distrik Sayosa Kabupaten Sorong <i>Seram Sea, Beraur and Sayosa Subdistrict as part of Sorong Regency</i>

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan/Regional Government of Sorong Selatan Regency

Tabel 1.1.2 Jarak dari Kota Teminabuan ke Beberapa Kota Lain di Kabupaten Sorong, Sorong Selatan dan Raja Ampat, 2017
Table *The Distance from Teminabuan City to Other Cities in Sorong, Sorong Selatan and Raja Ampat Regency, 2017*

Wilayah Area	Jarak Distance
(1)	(2)
1. Beraur	45 Mile Laut
2. Seget	95 Mile Laut
3. Sailolof (Seget)	95 Mile Laut
4. Sorong	145 Mile Laut
5. Inanwatan	160 Mile Laut
6. Kofiau (Misool)	160 Mile Laut
7. Waigama (Misool)	164 Mile Laut
8. Makbon	168 Mile Laut
9. Saonek (Waigeo Selatan)	179 Mile Laut
10. Mega (Moraid)	210 Mile Laut
11. Kabare (Waigeo Utara)	210 Mile Laut
12. Sausapor	211 Mile Laut

Sumber/Source: Kantor Navigasi Kabupaten Sorong/Navigation Office of Sorong Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Kota Teminabuan ke Beberapa Ibukota Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
The Distance from Teminabuan City to Capital Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017

Wilayah Area	Jarak Distance
(1)	(2)
1. Mate	110 Mile Laut
2. Tarof	110 Mile Laut
3. Atori	110 Mile Laut
4. Kais	110 Mile Laut
5. Mugim	110 Mile Laut
6. Moswaren	29,85 Km
7. Bariat	13 Km
8. Haha	19,2 Km
9. Sayal	27,3 Km
10. Wayer	21,4 Km
11. Wensnahan	29,85 Km
12. Pasir Putih	75,6 Km

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Sorong Selatan/ *Transportation Service Office*

Tabel 1.1.4 Jarak Tempuh Antar Kota di Wilayah Kota Sorong, Kabupaten Sorong dan Pemekarannya (Mil), 2017
Table Distance Between Towns In Sorong City, Sorong Regency and Others (Mile), 2017

Kota / City	Sorong	Seget	Saonek	Sailolof	Sausapor	Kofiau	Waigama	Beraur	Teminabuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sorong		35	40	54	66	82	109	120	145
Seget	35		73	18	107	75	142	85	95
Saonek	40	73		95	153	120	145	158	168
Sailolof	54	18	95		120	60	70	75	95
Sausapor	66	107	153	120		153	174	195	211
Kofiau	82	75	120	60	153		40	202	160
Waigama	109	142	145	70	174	40		227	160
Beraur	120	85	158	75	195	202	227		45
Teminabuan	145	95	168	95	211	160	160	45	

Sumber/Source: Kantor Navigasi Kabupaten Sorong/Navigation Office of Sorong Regency

Tabel 1.1.5 Luas Wilayah Kabupaten Sorong Selatan menurut Distrik, 2017
The Total Area of Sorong Selatan Regency by Subdistrict, 2017

Distrik District	Luas (km²) Total Area (square.km)	Rasio terhadap Total Ratio on Total (%)
(1)	(2)	(3)
1. Inanwatan	960,54	9,68
2. Kokoda	1 037,76	10,46
3. Kokoda Utara	534,34	5,39
4. Kais	1 099,95	11,09
5. Kais Darat	1 056	10,65
6. Matemani	531,49	5,36
7. Moswaren	407,97	4,11
8. Teminabuan	388,98	3,92
9. Konda	612,70	6,18
10. Seremuk	208,04	2,1
11. Saifi	931,82	9,39
12. Wayer	317,88	3,20
13. Sawiat	453,62	4,57
14. Fkour	305,01	3,07
15. Salkma	1 072	10,81
Sorong Selatan	9 918,1	100,00

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan/Regional Government of Sorong Selatan Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara Minimum Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Average of Minimum Temperatures by Month (°C in Sorong Selatan Regency), 2017

Stasiun Station	Lokasi Location	Tinggi / Height (Meter / Meters)	Bulan Month	Rata-rata Suhu Minimum Average of Min. Temperatures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/January	24,60
			Februari/February	24,60
			Maret/March	24,30
			April/April	24,50
			Mei/May	24,70
			Juni/June	24,20
			Juli/July	24,00
			Agustus/August	24,00
			September/September	24,10
			Oktober/October	24,60
			November/November	24,60
			Desember/December	24,80
Rata-rata / Average 2017				24,40

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Suhu Udara Maksimum Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Average of Maximum Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2017

Stasiun <i>Station</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi / Height (Meter / Meters)	Bulan <i>Month</i>	Rata-rata Suhu Maksimum <i>Average of Max, Temperatures</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/ <i>January</i>	31,80
			Februari/ <i>February</i>	31,50
			Maret/ <i>March</i>	31,20
			April/ <i>April</i>	31,70
			Mei/ <i>May</i>	31,50
			Juni/ <i>June</i>	30,80
			Juli/ <i>July</i>	30,50
			Agustus/ <i>August</i>	31,10
			September/ <i>September</i>	30,80
			Oktober/ <i>October</i>	31,80
			November/ <i>November</i>	32,00
			Desember/ <i>December</i>	32,10
Koordinat Lintang/Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT			
Rata-rata / Average 2017				31,40

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel 1.2.3 Rata-Rata Suhu Udara Minimum Mutlak Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Average of Minimum Absolute Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2017

Stasiun Station	Lokasi Location	Tinggi / Height (Meter / Meters)	Bulan Month	Rata-rata Suhu Minimum Mutlak Average of Min, Absolute Temperatures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/January	23,20
			Februari/February	22,40
			Maret/March	23,00
			April/April	23,00
			Mei/May	23,80
			Juni/June	23,20
			Juli/July	23,00
			Agustus/August	23,20
			September/September	22,30
			Oktober/October	23,20
			November/November	23,60
			Desember/December	23,60
Rata-rata / Average 2017				23,20

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel 1.2.4 Rata-Rata Suhu Udara Maksimum Mutlak Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Average of Maximum Absolute Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2017

Stasiun <i>Station</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi / Height (Meter / Meters)	Bulan <i>Month</i>	Rata-rata Suhu Maksimum Mutlak <i>Average of Max, Absolute Temperatures</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/ <i>January</i>	33,40
			Februari/ <i>February</i>	33,20
			Maret/ <i>March</i>	33,00
			April/ <i>April</i>	33,20
			Mei/ <i>May</i>	32,80
			Juni/ <i>June</i>	32,40
Koordinat Lintang/Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT	3	Juli/ <i>July</i>	32,20
			Agustus/ <i>August</i>	32,00
			September/ <i>September</i>	32,40
			Oktober/ <i>October</i>	33,60
			November/ <i>November</i>	33,20
			Desember/ <i>December</i>	33,80
Rata-rata / Average 2016				32,90

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel 1.2.5 Rata-Rata Suhu Udara Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Average of Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2017

Stasiun Station	Lokasi Location	Tinggi / Height (Meter / Meters)	Bulan Month	Suhu Rata- rata Average of Temperatures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/January	27,40
			Februari/February	27,30
			Maret/March	27,40
			April/April	27,50
			Mei/May	27,40
			Juni/June	26,50
Koordinat Lintang/Bujur	00° 53' LS 131° 17' BT	3	Juli/July	26,30
			Agustus/August	26,60
			September/September	26,50
			Oktober/October	27,50
			November/November	27,40
			Desember/December	27,30
Rata-rata / Average 2017				27,09

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel 1.2.6 Rata-rata Kelembaban Udara Dirinci per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Average Temperature and Humidity by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2017

Stasiun Station	Lokasi Location	Tinggi / Height (Meter / Meters)	Bulan Month	Kelembaban Udara Humidity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/ <i>January</i>	88,00
			Februari/ <i>February</i>	85,00
			Maret/ <i>March</i>	85,00
			April/ <i>April</i>	85,00
			Mei/ <i>May</i>	87,00
			Juni/ <i>June</i>	87,00
Koordinat Lintang/Bujur	00° 53' LS 131° 17' BT	3	Juli/ <i>July</i>	89,00
			Agustus/ <i>August</i>	88,00
			September/ <i>September</i>	90,00
			Oktober/ <i>October</i>	86,00
			November/ <i>November</i>	86,00
			Desember/ <i>December</i>	85,00
Rata-rata / Average 2017				86,75

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/*Meteorology and Geophysical Board of Sorong*

Tabel 1.2.7 Rata-rata Hari Hujan di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2015-2017 (Hari)
Table Average of Rain Falls In Jefman Meteorology Station of Sorong, 2015-2017 (Days)

	Bulan Month	2015	2016	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	12	10	25
2.	Februari/February	18	9	20
3.	Maret/March	9	13	22
4.	April/April	14	13	22
5.	Mei/May	10	22	25
6.	Juni/June	17	19	24
7.	Juli/July	9	24	28
8.	Agustus/Augusr	4	12	25
9.	September/September	2	18	28
10.	Oktober/October	10	21	11
11.	Nopember/November	19	13	9
12.	Desember/December	8	18	13
	Rata-rata / Average :	11	16	21

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel 1.2.8 Banyaknya Curah Hujan di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2014-2016 (mm³)
Table *Number of Rainfalls In Jefman Meteorology Station of Sorong, 2014-2016 (mm³)*

	Bulan Month	2015	2016	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	182	167	128
2.	Februari/ <i>February</i>	298	48	372
3.	Maret/ <i>March</i>	222	84	338
4.	April/ <i>April</i>	155	138	241
5.	Mei/ <i>May</i>	110	429	528
6.	Juni/ <i>June</i>	478	293	447
7.	Juli/ <i>July</i>	142	665	273
8.	Agustus/ <i>August</i>	31	226	487
9.	September/ <i>September</i>	8	412	734
10.	Oktober/ <i>October</i>	151	184	192
11.	Nopember/ <i>November</i>	230	163	85
12.	Desember/ <i>December</i>	86	245	116
Jumlah / Total :		2 093	3045	3941

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/*Meteorology and Geophysical Board of Sorong*

Tabel 1.2.9 Rata-rata Tekanan Udara di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2013-2015* (mbs)
Average of Atmospheric Pressure which is Located in Jefman Meteorology Station of Sorong, 2013-2015* (mbs)

	Bulan Month	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	1 009,8	1 008,0	1 010,7
2.	Februari/February	1 009,8	1 008,5	1 011,3
3.	Maret/March	1 010,4	1 008,4	1 012,3
4.	April/April	1 010,3	1 008,7	1 010,9
5.	Mei/May	1 010,4	1 009,3	1 011,7
6.	Juni/June	1 009,5	1 008,8	1 010,9
7.	Juli/July	1 010,2	1 010,0	1 012,7
8.	Agustus/Augusr	1 011,4	1 010,5	1 012,8
9.	September/September	1 010,9	1 010,3	1 012,9
10.	Oktober/October	1 010,9	1 009,4	1 013,4
11.	Nopember/November	1 009,6	1 006,8	1 010,8
12.	Desember/December	1 009,1	1 008,7	1 011,1
	Rata-rata / Average :	1 010,2	1 009,0	1 011,8

*Data 2016 dan 2017 belum tersedia

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel 1.2.10 Rata-rata Penyinaran Matahari di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2013-2015* (%)
Table Average of the Sun Irradiating which is Located in Jefman Meteorology Station of Sorong, 2013-2015* (%)

Bulan Month	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	53,80	66,00	66,00
2. Februari/February	51,10	58,00	71,00
3. Maret/March	43,70	58,00	66,00
4. April/April	49,30	50,00	57,00
5. Mei/May	40,60	56,00	54,00
6. Juni/June	33,90	54,00	53,00
7. Juli/July	33,30	48,00	54,00
8. Agustus/August	39,80	54,00	62,00
9. September/September	48,90	72,00	82,,00
10. Oktober/October	44,90	50,00	56,00
11. Nopember/November	47,10	42,00	81,00
12. Desember/December	53,80	66,00	66,00
Rata-rata / Average :	45,80	54,58	63,00

*Data 2016 dan 2017 belum tersedia

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

2 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

<https://sorongselatankab.go.id>

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

18. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
19. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
20. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
21. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
22. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang
33. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
34. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
35. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
36. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
37. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture.

23. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

38. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

24. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

25. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan

Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

39. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

40. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and*

GOVERNMENT

Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

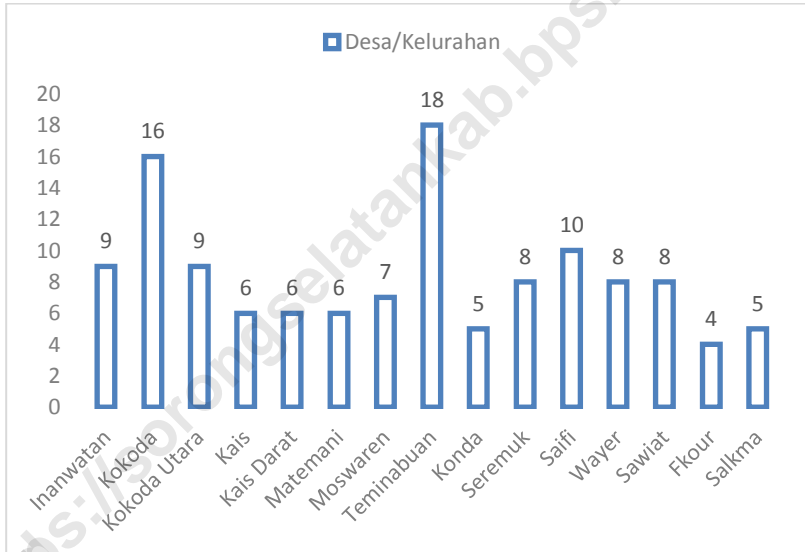
Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN	DESCRIPTION
26. Pada tahun 2009, Kabupaten Sorong Selatan dimekarkan menjadi Kabupaten Maybrat berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2009.	41. <i>In the year 2009, Sorong Selatan has split to new regency, Maybrat based on Law No, 13/2009.</i>
27. Hingga tahun 2016, Kabupaten Sorong Selatan terdiri dari 15 distrik yang meliputi 123 kampung dan 2 kelurahan.	42. <i>Until year 2016, Sorong Selatan Regency consists of 15 districts which covered 123 villages and 2 urban villages.</i>
28. Pada Tahun 2015 terdapat dua distrik pemekaran baru, yaitu Distrik Kais Darat hasil pemekaran dari Distrik Kais serta Distrik Salkma hasil pemekaran dari Distrik Sawiat. Jadi jumlah distrik di Kabupaten Sorong Selatan sebanyak 15 distrik.	43. <i>In 2015, Sorong Selatan Regency has two new spreads subdistrict, that is Kais Darat Subdistrict from Kais Subdistrict and Salkma Subdistrict from Sawiat Subdistrict. Now, Sorong Selatan Regency consist of 15 subdistrict.</i>
29. Distrik-distrik dengan pemekaran desa terbanyak yaitu Distrik Inanwatan, Sawiat, Kokoda Utara, Kais dan Moswaren.	44. <i>The Districts with the highest village expansion that Inanwatan, Sawiat, Kokoda Utara, Kais and Moswaren.</i>
30. Dilihat dari komposisi jumlah desa/kelurahan, Distrik Kokoda dan Teminabuan memiliki jumlah desa terbanyak, yaitu 16 desa. Sedangkan Distrik Teminabuan merupakan satu-satunya distrik yang memiliki kelurahan, yaitu sebanyak 2 kelurahan (Kelurahan Kaibus dan Kohoin).	45. <i>By district, Kokoda district has the largest number of villages with 16 villages. Meanwhile Teminabuan is the only district which has 2 urban villages, They are Kaibus and Kohoin.</i>

GOVERNMENT

31. Distrik Fkour adalah distrik dengan jumlah desa paling sedikit, yaitu sebanyak 4 desa.
46. *Fkour is the district which has the lowest number of villages with 4 villages.*
32. Distrik Teminabuan adalah ibukota Kabupaten Sorong Selatan dengan jumlah desa sebanyak 16 desa dan 2 kelurahan.
47. *Teminabuan is a capital city of Sorong Selatan Regency with the total number of villages with 14 villages and two urban villages.*

Gambar 2 Banyak Desa/Kelurahan Kabupaten Sorong Selatan menurut Distrik, 2016
Picture *Number of Village in Sorong Selatan Regency by Subdistrict, 2016*



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Number of Villages/Urban in Sorong Selatan Regency, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Banyaknya Desa / Kelurahan <i>Number of Village / Urban Village</i>		
			Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Inanwatan	Mate	9	-	9
2.	Kokoda	Tarof	16	-	16
3.	Kokoda Utara	Atori	9	-	9
4.	Kais	Kais	5	-	5
5.	Kais Darat	Mukamat	7	-	7
6.	Matemani	Mugim	6	-	6
7.	Moswaren	Moswaren	7	-	7
8.	Teminabuan	Teminabuan	14	2	16
9.	Konda	Bariat	5	-	5
10.	Seremuk	Haha	8	-	8
11.	Saifi	Sayal/Seremuk	10	-	10
12.	Wayer	Wayer	8	-	8
13.	Sawiat	Ween	8	-	8
14.	Fkour	Pasir Putih	4	-	4
15.	Salkma	Alma	5	-	5
Jumlah / Total			121	2	123

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Sorong Selatan/Community and Village Empowerment Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 2.1.2 Banyaknya Desa Definitif, Desa Persiapan, Kelurahan dan UPT Menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Number of Definitive Village, Preparation Village, Urban Village and UPT by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Desa Persiapan <i>Preparation Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	U P T	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)		(3)		(4)
1. Inanwatan	9	24	-	-	33
2. Kokoda	16	35	-	-	51
3. Kokoda Utara	9	17	-	-	26
4. Kais	5	18	-	-	18
5. Kais Darat	7	16	-	-	23
6. Matemani	6	13	-	-	19
7. Moswaren	7	13	-	-	20
8. Teminabuan	14	33	2	-	49
9. Konda	5	6	-	-	11
10. Seremuk	8	17	-	-	25
11. Saifi	10	17	-	-	27
12. Wayer	8	16	-	-	24
13. Sawiat	8	12	-	-	20
14. Fkour	4	10	-	-	14
15. Salkma	5	7	-	-	12
Jumlah / Total	121	254	2	-	377

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Sorong Selatan/*Community and Village Empowerment Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 2,1,3 Klasifikasi Tingkat Perkembangan Desa/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Classification of the Village Developing by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Banyaknya Desa/Kelurahan Number of Village/Urban	Kategori Desa Kind of Village		
		Swadaya Swadaya	Swakarya Swakarya	Swa Sembada Swa Semabada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Inanwatan	9	-	-	9
2. Kokoda	16	-	16	-
3. Kokoda Utara	9	-	9	-
4. Kais	5	-	-	5
5. Kais Darat	7	-	-	7
6. Matemani	6	-	6	-
7. Moswaren	7	-	-	7
8. Teminabuan	16	-	-	16
9. Konda	5	-	-	5
10. Seremuk	8	-	-	8
11. Saifi	10	-	-	10
12. Wayer	8	-	-	8
13. Sawiat	8	-	-	8
14. Fkour	4	-	-	4
15. Salkma	5	-	-	5
Sorong Selatan	123	-	-	123

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Sorong Selatan/Community and Village Empowerment Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 2,1,4 Nama Ibukota Distrik dan Nama Kepala Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2014*
Table Name of Capital and Head of Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2014*

	Distrik Subdistrict	Ibukota Capital	Nama Kepala Distrik Name of Head District
	(1)	(2)	(3)
1.	Inanwatan	Mate	Darius Fatary, S,IP
2.	Kokoda	Tarof	Immanuel Gegroba, S,TH
3.	Kokoda Utara	Atori	Salmon Tigori, SH
4.	Kais	Kais	Johanes Kaitau, SE
5.	Kais Darat	Mukamat	'''
6.	Matemani	Mugim	Marthen Nebore, S,IP
7.	Moswaren	Moswaren	Marthen Homer, S,SOS
8.	Teminabuan	Teminabuan	Robert Thesia, S,IP
9.	Konda	Bariat	Izak Meres, SH, M,SI
10.	Seremuk	Haha	Fredrik Sagisolo, S,PD
11.	Saifi	Sayal	Willem R,S Rumbrawer, S,IP
12.	Wayer	Wayer	Frengki M, Susim, S,SOS
13.	Sawiat	Wenanahan	Dance Sagisolo, SE
14.	Fkour	Pasir Putih	Yunus Kemesfle, S,SOS
15.	Salkma	Alma	'''

*Data tahun 2016 dan 2017 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Sorong Selatan/Community and Village Empowerment Office of Sorong Selatan Regency

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/ CIVIL SERVANT

Tabel 2.2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Sorong Selatan menurut Jenis Kepegawaian dan Satuan Kerja, 2017
Number of Local Civil Servant by Kind of Employment and Unit of Sorong Selatan Regency, 2017

No,	Unit Kerja Location Units	PNS Daerah Local Govern,, Servant	PNS Pusat Di perbantukan Centre Govern, Civil Servant Area Assisted	PNS Pusat Dipekerjakan Centre Govern, Civil Servant Area Employment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sekretariat Wilayah Daerah <i>Secretariat of Regional Area</i>	132	-	-	132
2.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>Secretariat Regional House of Representative</i>	24	-	-	24
3.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah <i>Board of Regional Development Planning</i>	40	-	-	40
4.	Inspektorat <i>Board of Regional Watch</i>	40	-	-	40
5.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <i>Public Working Service and Spatial Planning</i>	63	-	-	63
6.	Dinas Perhubungan <i>Transportation Service</i>	39	-	-	39
7.	Dinas Pertanian <i>Agriculture Service</i>	46	-	-	46
8.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung <i>Community and Village Empowerment Service</i>	43	-	-	43
9.	RSUD Scholoo Keyen dan PUSKESMAS <i>Hospital and Health Center</i>	381	-	-	381
10.	Dinas Pendidikan <i>Education Service</i>	63	-	-	63

No,	Unit Kerja Location Units	PNS Daerah <i>Local Govern,, Servant</i>	PNS Pusat Di perbantukan <i>Centre Govern, Civil Servant Area Assisted</i>	PNS Pusat Dipekerjakan <i>Centre Govern, Civil Servant Area Employment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11.	Dinas Perindag, Koperasi dan UKM <i>Industrial Cooperation and Small Medium Industry Service</i>	36	-	-	36
12.	Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	63	1	-	64
13.	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata <i>Sport, Youth and Torism Service</i>	45	-	-	45
14.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan <i>Live Environment and Hygiene Services</i>	32	-	-	32
15.	Dinas Sosial <i>Social Services</i>	29	-	-	29
16.	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu <i>Integrated Perimition Service</i>	24	-	-	24
17.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah <i>Income and Finance Board</i>	44	-	-	44
18.	Badan Pendapatan Daerah <i>Regional Income Service Office</i>	44	-	-	44
19.	Distrik-Distrik <i>District Offices</i>	578	-	-	578
20.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak <i>Women Improvement and Child Protection Office</i>	31	-	-	31
21.	Dinas Perikanan dan Kelautan <i>Oceanic and Fishery Office</i>	26	-	-	26
22.	Kantor Satpol PP <i>Security Police Unit</i>	73	-	-	73

GOVERNMENT

No,	Unit Kerja Location Units	PNS Daerah Local Govern,, Servant	PNS Pusat Di perbantukan Centre Govern, Civil Servant Area Assisted	PNS Pusat Dipekerjakan Centre Govern, Civil Servant Area Employment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Kesbanglinmas <i>Improvement and Social Service Unit</i>	22	-	-	22
24.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi <i>Manpower and Transmigration Services Office</i>	27	-	-	27
25.	Dinas Kependudukan dan Capil <i>Note of Civil and Population Services</i>	21	-	-	21
26.	Badan Kepegawaian dan Pembangunan SDM <i>Board Regional Employee and Education Training</i>	40	-	-	40
27.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah <i>Disaster Service Office</i>	24	-	-	24
28.	Dinas Ketahanan Pangan <i>Food Endurance Service Office</i>	16	-	-	16
29.	Sekretariat KPU <i>Secretary of Public Election Commision</i>	11	-	-	11
Jumlah/ Total		2 057	1	-	2 058

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Sorong Selatan/ *Board Regional Employee and Education Training of Sorong Selatan Regency*

Tabel 2.2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Number of Local Civil Servant by Rank and Sex in Sorong Selatan Regency, 2017

No	Unit Kerja Location Units	Golongan / Rank				Jenis Kelamin Sex	
		I	II	III	IV	L	P
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sekretariat Wilayah Daerah <i>Secretariat of Regional Area</i>	3	56	61	12	66	66
2.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>Secretariat Regional House of Representative</i>	-	14	9	1	10	14
3.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah <i>Board of Regional Development Planning</i>	1	12	23	4	21	19
4.	Inspektorat <i>Board of Regional Watch</i>	-	12	25	3	28	12
5.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <i>Public Working Service and Spatial Planning</i>	3	35	23	2	52	11
6.	Dinas Perhubungan <i>Transportation Service</i>	3	22	13	1	34	5
7.	Dinas Pertanian <i>Agriculture Service</i>	-	23	18	5	39	7
8.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung <i>Community and Village Empowerment Service</i>	-	17	22	4	26	17
9.	RSUD Scholoo Keyen dan PUSKESMAS <i>Hospital and Health Center</i>	6	230	137	8	70	311
10.	Dinas Pendidikan <i>Education Service</i>	-	25	24	14	42	18

GOVERNMENT

No	Unit Kerja Location Units	Golongan / Rank				Jenis Kelamin Sex	
		I	II	III	IV	L	P
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11.	Dinas Perindag, Koperasi dan UKM <i>Industrial Cooperation and Small Medium Industry Service</i>	-	7	24	5	27	9
12.	Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	3	21	31	8	29	34
13.	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata <i>Sport, Youth and Tourism Service</i>	4	17	17	7	29	16
14.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan <i>Live Environment and Hygiene Services</i>	5	10	15	2	25	7
15.	Dinas Sosial <i>Social Services</i>	2	12	14	1	17	12
16.	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu <i>Integrated Permission Service</i>	1	8	12	3	15	9
17.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah <i>Income and Finance Board</i>	1	21	18	4	26	16
18.	Badan Pendapatan Daerah <i>Regional Income Service Office</i>	2	22	18	2	35	9
19.	Distrik-Distrik <i>District Offices</i>	155	283	139	1	454	120
20.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak <i>Women Improvement and Child Protection Office</i>	-	17	12	2	1	30
21.	Dinas Perikanan dan Kelautan <i>Oceanic and Fishery Office</i>	-	10	14	2	19	9
22.	Kantor Satpol PP <i>Security Police Unit</i>	8	48	13	4	70	3

No	Unit Kerja Location Units	Golongan / Rank				Jenis Kelamin Sex	
		I	II	III	IV	L	P
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23.	Kesbanglinmas <i>Improvement and Social Service Unit</i>	-	9	10	3	19	3
24.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi <i>Manpower and Transmigration Services Office</i>	1	14	11	1	22	5
25.	Dinas Kependudukan dan Capil <i>Note of Civil and Population Services</i>	3	8	9	1	15	6
26.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM <i>Board Regional Employee and Education Training</i>	1	17	19	3	25	15
27.	Sekretariat KPU <i>Secretary of Public Election Commision</i>	-	8	2	1	10	1
28.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah <i>Disaster Service Office</i>	3	9	9	3	3	21
29.	Dinas Ketahanan Pangan <i>Food Endurance Service Office</i>	-	8	6	1	9	7
Jumlah/ Total		205	995	748	109	1 234	823

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Sorong Selatan/ *Board Regional Employee and Education Training of Sorong Selatan Regency*

Tabel 2.2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Number of Local Civil Servant by Education Level in Sorong Selatan Regency, 2017

No,	Unit Kerja Location Units	Tingkat Pendidikan Education Level					Jml Total
		SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	Sarmud Bachelor Degree	Sarjana Master Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sekretariat Wilayah Daerah <i>Secretariat of Regional Area</i>	1	2	49	8	72	132
2.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>Secretariat Regional House of Representative</i>	-	-	13	1	10	24
3.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah <i>Board of Regional Development Planning</i>	-	1	7	5	27	40
4.	Inspektorat <i>Board of Regional Watch</i>	-	-	12	3	28	40
5.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <i>Public Working Service and Spatial Planning</i>	2	5	26	8	22	63
6.	Dinas Perhubungan <i>Transportation Service</i>	2	1	25	2	9	39
7.	Dinas Pertanian <i>Agriculture Service</i>	3	-	19	5	19	46
8.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung <i>Community and Village Empowerment Service</i>	-	-	16	4	23	43
9.	RSUD Scholoo Keyen dan PUSKESMAS <i>Hospital and Health Center</i>	2	4	43	295	57	381
10.	Dinas Pendidikan <i>Education Service</i>	-	2	20	6	35	63

No,	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan					Jml
	Location Units	Education Level					
		SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	Sarmud Bachelor Degree	Sarjana Master Degree	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11.	Dinas Perindag, Koperasi dan UKM <i>Industrial Cooperation and Small Medium Industry Service</i>	-	-	5	3	28	36
12.	Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	-	3	3	32	25	63
13.	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata <i>Sport, Youth and Torism Service</i>	-	3	17	8	17	45
14.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan <i>Live Environment and Hygiene Services</i>	-	5	11	1	15	32
15.	Dinas Sosial <i>Social Services</i>	-	2	15	2	10	29
16.	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu <i>Integrated Permit Service</i>	-	1	7	-	16	24
17.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah <i>Income and Finance Board</i>	2	1	17	8	16	44
18.	Badan Pendapatan Daerah <i>Regional Income Service Office</i>	1	1	20	2	20	44
19.	Distrik-Distrik <i>District Offices</i>	79	111	238	23	123	578
20.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak <i>Women Improvement and Child Protection Office</i>	-	-	14	7	10	31
21.	Dinas Perikanan dan Kelautan <i>Oceanic and Fishery Office</i>	-	-	4	8	14	26

GOVERNMENT

No,	Unit Kerja Location Units	Tingkat Pendidikan Education Level					Jml Total
		SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	Sarmud Bachelor Degree	Sarjana Master Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
22.	Kantor Satpol PP <i>Security Police Unit</i>	2	6	46	3	16	73
23.	Kesbanglinmas <i>Improvement and Social Service Unit</i>	-	-	8	1	13	22
24.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi <i>Manpower and Transmigration Services Office</i>	-	1	12	1	14	27
25.	Dinas Kependudukan dan Capil <i>Note of Civil and Population Services</i>	3	3	7	3	5	21
26.	Badan Kepegawaian dan Pembangunan SDM <i>Board Regional Employee and Education Training</i>	-	1	10	6	23	40
27.	Sekretariat KPU <i>Secretary of Public Election Commision</i>	-	-	3	3	5	11
28.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah <i>Disaster Service Office</i>	-	3	9	-	12	24
29.	Dinas Ketahanan Pangan <i>Food Endurance Service Office</i>	-	-	8	-	8	16
Jumlah/ Total		97	156	683	428	693	2 057

Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Sorong Selatan/ *Board Regional Employee and Education Training of Sorong Selatan Regency*

Tabel 2.2.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Sorong Selatan per Distrik, 2017
Number of Local Civil Servant in Sorong Selatan Rregency at Subdistrict, 2017

No,	Distrik Subdistrict	PNS Daerah Local Go- vernment Servant	PNS Pusat diperbantu- kan Centre Government Civil Servant Assisted	PNS Pusat dipekerjakan Centre Government Civil Servant Employment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Distrik Inanwatan	54	-	-	54
2.	Distrik Kokoda	36	-	-	36
3.	Distrik Kokoda Utara	37	-	-	37
4.	Distrik Kais	50	-	-	50
5.	Distrik Kais Darat	36	36
6.	Distrik Matemani	43	-	-	43
7.	Distrik Moswaren	42	-	-	42
8.	Distrik Teminabuan	60	-	-	60
9.	Distrik Konda	29	-	-	29
10.	Distrik Seremuk	29	-	-	29
11.	Distrik Saifi	39	-	-	39
12.	Distrik Wayer	40	-	-	40
13.	Distrik Sawiat	40	-	-	40
14.	Distrik Fkour	30	-	-	30
15.	Distrik Salkma	13	13
Jumlah / Total		578	-	-	578

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Sorong Selatan/ Board Regional Employee and Education Training of Sorong Selatan Regency

Tabel 2.2.5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Sorong Selatan per Distrik menurut Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2017
Number of Local Civil Servant in Sorong Selatan Regency at Subdistrict by Rank and Sex, 2017

No,	Distrik Subdistrict	Golongan / Rank				Jenis Kelamin Sex	
		I	II	III	IV	L	P
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Distrik Inanwatan	21	24	9	-	48	11
2.	Distrik Kokoda	14	17	5	-	29	7
3.	Distrik Kokoda Utara	14	18	5	-	33	4
4.	Distrik Kais	24	17	9	-	40	10
5.	Distrik Kais Darat	11	15	10	-	31	5
6.	Distrik Matemani	13	20	10	-	31	5
7.	Distrik Moswaren	4	26	12	-	29	13
8.	Distrik Teminabuan	5	38	17	-	46	12
9.	Distrik Konda	10	13	6	-	20	9
10.	Distrik Seremuk	9	13	7	-	26	3
11.	Distrik Saifi	10	21	8	-	31	8
12.	Distrik Wayer	7	18	15	-	28	12
13.	Distrik Sawiat	7	18	15	-	28	12
14.	Distrik Fkour	5	18	7	-	22	8
15.	Distrik Salkma	1	7	4	1	12	1
Jumlah / Total		155	283	139	1	454	120

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Sorong Selatan/ Board Regional Employee and Education Training of Sorong Selatan Regency

Tabel 2.2.6 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Sorong Selatan per Distrik menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2017
Number of Local Civil Servant Sorong Selatan Regency at Subdistrict by Education Level, 2017

No,	Distrik Subdistrict	Tingkat Pendidikan Education Level					Jumlah Total
		SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	Sarmud Bachelor Degree	Sarjana Master Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Distrik Inanwatan	11	13	23	1	6	54
2.	Distrik Kokoda	5	13	13	-	5	36
3.	Distrik Kokoda Utara	2	13	17	-	5	37
4.	Distrik Kais	14	10	17	-	9	50
5.	Distrik Kais Darat	2	10	12	2	10	36
6.	Distrik Matemani	5	8	19	1	10	43
7.	Distrik Moswaren	2	5	24	3	8	42
8.	Distrik Teminabuan	8	5	32	3	11	60
9.	Distrik Konda	3	4	13	2	7	29
10.	Distrik Seremuk	9	12	-	1	7	29
	Distrik Saifi	6	4	17	4	8	39
12.	Distrik Wayer	4	3	18	-	15	40
13.	Distrik Sawiat	7	6	12	2	13	40
14.	Distrik Fkour	1	4	14	4	7	30
15.	Distrik Salkma	-	1	7	-	5	13
Jumlah / Total		79	111	238	23	126	578

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Sorong Selatan/ Board Regional Employee and Education Training of Sorong Selatan Regency

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong Selatan Periode 2014 - 2019
Table *Number of The Regional House of Representative by Political Parties Fraction and Sex in Sorong Selatan Regency, 2014 - 2019*

No,	Nama Fraksi <i>Fraction Name</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		Sex		
		Laki – Laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Fraksi Partai Golongan Karya (GOLKAR)	8	1	9
2.	Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN)	7	1	8
3.	Fraksi Partai Demokrat	2	1	3
Jumlah / Total		17	3	20

Sumber/Source : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sorong Selatan/ *Regional House of Representative of Sorong Selatan Regency*

Tabel 2.3.2 Data Asal Partai Anggota DPRD Kabupaten Sorong Selatan menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Periode 2014 - 2019
Regional House of Representative by Political Parties and Education in Sorong Selatan Regency, 2014 - 2019

No,	Nama Partai <i>Fraction Name</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>					Jumlah Total
		SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	Sarmud <i>Bachelor Degree</i>	Sarjana <i>Master Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Golongan Karya	-	-	4	1	3	8
2.	Amanat Nasional	-	-	1	-	3	4
3.	Demokrat	-	-	1	-	2	3
4.	PDI-P	-	-	-	-	2	2
5.	GERINDRA	-	-	-	-	1	1
6.	HANURA	-	-	1	-	-	1
7.	PKS	-	-	-	-	1	1
Jumlah / Total		-	-	7	1	12	20

Sumber/Source : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sorong Selatan/ *Regional House of Representative of Sorong Selatan Regency*

2.4 PENGAWASAN / CONTROL

Tabel 2.4.1 Target dan Realisasi Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Kebijakan KDH di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Target and Realization of Internal Control System Improvement Program and KDH Policy Control of Sorong Selatan Regency, 2017

	Kegiatan Activity	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization	Pesentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan (TLHP)	LHP	12	12	100%
2	Pengawasan Internal Secara Berkala (Reguler/Operasional)	LHP	22	19	86%
3	Penanganan Kasus Pengaduan Pemerintah Daerah (DUNMAS)	Kasus	12	8	67%
4	Pengawasan Pembangunan Tahun Berjalan (Pemberian Rekomendasi)	Rekomendasi	100	188	188%
5	Pelaksanaan Sidang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TP-TRGR)	Sidang	4	2	50%
6	Revlu LKPD	Dokumen	1	1	100%
7	Revlu RKA	Dokumen	28	12	43%
8	Pendampingan Terhadap APIP Lainnya dan APFB Ektern	Kegiatan	6	7	117%
9	Tim Satgas Saber Pungli	Kasus	4	2	50%

Sumber/Source: Inspektorat Kabupaten Sorong Selatan / Board of Regional Watch of Sorong Selatan Regency

Tabel 2.4.2 Target dan Realisasi Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Target and Realization Professionalism Improvement Program for Examining Personnel and Improvement of System Policies and Supervision Procedures of Sorong Selatan Regency, 2017

	Kegiatan Activity	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization	Pesentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pelatihan (Diklat Teknis) Pengembangan Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	Orang	32	31	97%
2	Pelatihan Dikantor Sendiri	Pelatihan	10	1	10%

Sumber/Source: Inspektorat Kabupaten Sorong Selatan/ *Board of Regional Watch of Sorong Selatan Regency*

Tabel 2.4.3 Target dan Realisasi Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Target and Realization Program for Arranging and Improving System Policies and Supervision Procedures of Sorong Selatan Regency, 2017

	Kegiatan Activity	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization	Pesentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pemutakhiran Data Pengawasan	Kegiatan	1	1	100%
2	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	OPD	28	28	100%

Sumber/Source: Inspektorat Kabupaten Sorong Selatan/ *Inspectorat of Sorong Selatan Regency*

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND EMPLOYMENT*

<https://sorongsekolahkab.bps.g>

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan terakhir 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995, dan terakhir 2005, Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.
 2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence days: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceeds demographic data between two censuses, SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995 and 2005, Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.*
 2. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population competition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs

sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily

POPULATION AND EMPLOYMENT

pengangguran.

absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja, Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment, The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. *Own-account worker* is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang, Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap,
22. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary, Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/

POPULATION AND EMPLOYMENT

tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas, Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan, Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

worker/employee but casual worker, A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months, If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Sorong Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 43,896 jiwa yang terdiri atas 22,863 jiwa penduduk laki-laki dan 21,033 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Kabupaten Sorong Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 2,00 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 2,15 persen dan penduduk perempuan sebesar 2,10 persen, Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 108,70.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Sorong Selatan tahun 2016 mencapai 5,63 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 5 orang. Kepadatan Penduduk cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Distrik Teminabuan dengan kepadatan sebesar 34,13 jiwa/km² dan terendah di Distrik Saifi sebesar 2,08 jiwa/Km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 2,32 persen dari tahun 2015.

Population

Sorong Selatan Regency population based population projections for 2016 were 43,896 people consisting of 22,863 inhabitants of the male and 21,033 female population people. This compares with a total Sorong Selatan Regency Population in 2015. the Population growth of Sorong Selatan Regency are 2,00 percent with each percentage of the male population growth of 2,15 percent and 2,10 percent for female population, While the magnitude of the sex ratio in 2016 the male population towards the female population are 108,70.

Population density of Sorong Selatan Regency in 2016 reached 5,63 people/km² with the average number of residents per household are 5 people. Population density are quite diverse with the highest population density of subsubdistrict is located in the Teminabuan Subdistrict with the number of density are 34,13 people/km² and the lowest in Saifi Subsubdistrict with 2,08 people/km². Meanwhile, the percentage of households growth are 2,32 percent

from 2015.

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja Kabupaten Sorong Selatan tahun 2015 sebanyak 27,454 jiwa yang terdiri dari 14,390 laki-laki dan 13,064 perempuan. Dari jumlah tersebut 2,87 persennya adalah pengangguran.

Sedangkan jumlah bukan angkatan kerja sebesar 6,117 jiwa yang terdiri dari orang yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Sehingga tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Sorong Selatan adalah sebesar 77,72 persen.

Dilihat dari karakteristik pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jumlah angkatan kerja terbanyak adalah lulusan SD yaitu 8,772 jiwa, dan jumlah angkatan kerja paling sedikit adalah lulusan SLTP sebanyak 1,512 jiwa.

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Sorong Selatan Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sorong Selatan pada tahun 2015 sebesar 572 pencari kerja, Sementara pencari kerja yang belum ditempatkan tahun lalu sebesar 381 pencari kerja.

Employment

The labor force of Sorong Selatan Regency in 2015 was 27,454, in which 14,390 were male while the other 13,064 were female, 2,87 percent of total are unemployed.

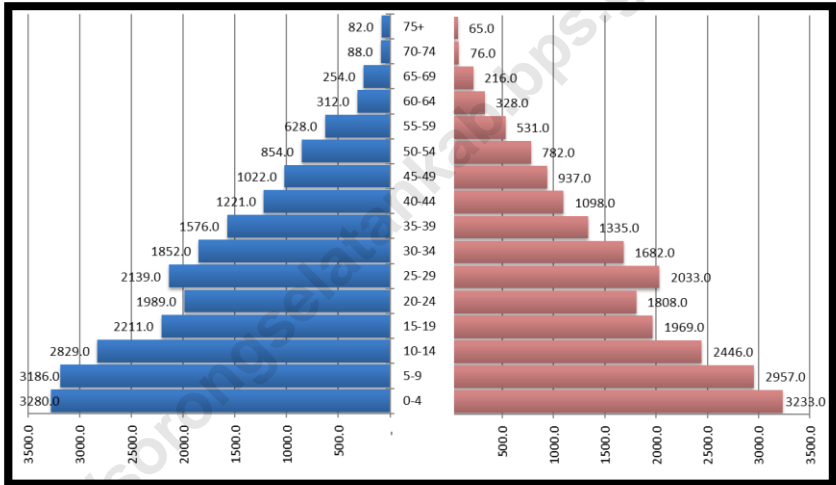
Meanwhile, the number of non-labor force was 6,117, which consist of people who's attending school, house keeping and other. Thus, the labor force participation rate in Sorong Selatan Regency was 77,72 percent.

Judging from the characteristics of the highest educational attainment, the highest total labor force is a primary school with 8,772 inhabitants of total, and the least amount of labor force is a junior high school with 1,512 people.

Number of Job Seekers Registered in Sorong Selatan Regency, Manpower and Transmigration Office of Sorong Selatan Regency in 2015 were 572 employee. Meanwhile, Un settled job applicant last year were 381 employee.

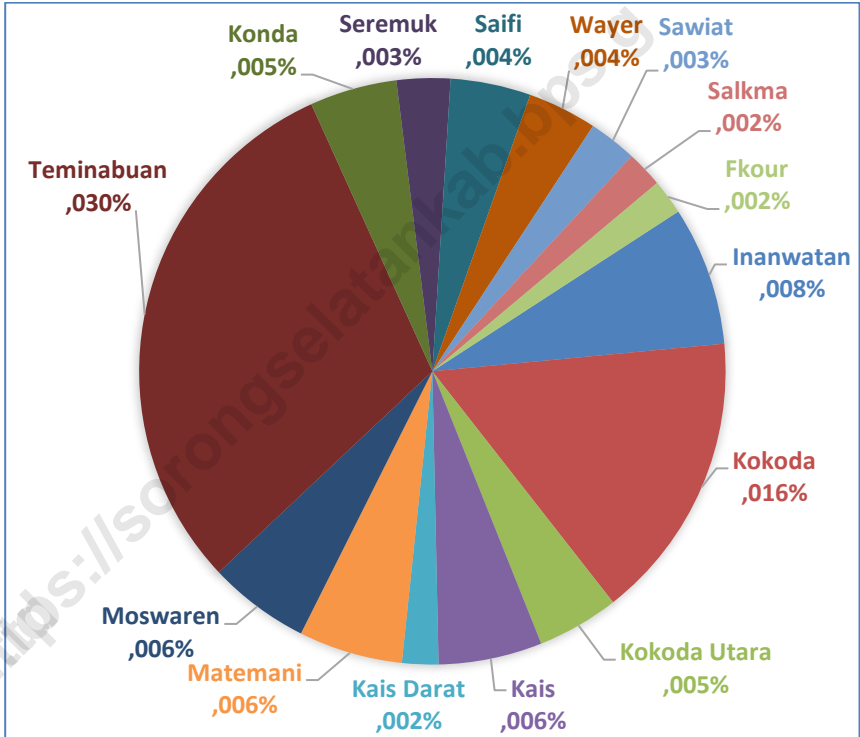
<https://sorongselatankab.bps.go.id>

Gambar 3 Piramida Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2017
Picture Population Pyramid of Sorong Selatan Regency by Sex and Age Group, 2017



Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong Selatan/BPS of Sorong Selatan Regency

Gambar 4 Persentase Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Distrik, 2017
Picture Percentage Population of Sorong Selatan Regency by Subdistrict, 2017



Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong Selatan/BPS of Sorong Selatan Regency

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Penduduk Kabupaten Sorong Selatan dan Kepadatannya menurut Distrik, 2017
Table *Population and Density of Sorong Selatan Regency by Subdistrict, 2017*

	Distrik Subdistrict	Luas Daerah Area (Km²)	Penduduk Population	Kepadatan per Km² Density Per Km Sq,
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Inanwatan	960,54	3 471	3,61
2.	Kokoda	1 037,76	7 207	6,94
3.	Kokoda Utara	534,34	2 042	3,82
4.	Kais		2 581	
5.	Kais Darat	1 099,95	909	2,35
6.	Matemani	531,49	2 595	4,88
7.	Moswaren	407,79	2 510	6,15
8.	Teminabuan	388,98	13 581	34,91
9.	Konda	612,70	2 154	3,52
10.	Seremuk	208,04	1 322	6,35
11.	Saifi	931,82	1 977	2,12
12.	Wayer	317,88	1 716	5,40
13.	Sawiat		1 192	
14.	Salkma	453,62	896	4,60
15.	Fkour	305,01	866	2,83
	Jumlah / Total	7 789,92	45 019	5,78

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong Selatan/BPS of Sorong Selatan Regency

Tabel 3.1.2 Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Jenis Kelamin dan Seks Rasio, 2017
Population of Sorong Selatan Regency by Gender and Sex Ratio, 2017

Distrik Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Seks Rasio Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Inanwatan	1 746	1 619	3 471	107,84
2. Kokoda	3 510	3 484	7 207	100,75
3. Kokoda Utara	978	1 004	2 042	97,41
4. Kais	1 304	1 205	2 581	108,22
5. Kais Darat	456	421	909	108,31
6. Matemani	1 379	1 139	2 595	121,07
7. Moswaren	1 299	1 152	2 510	112,76
8. Teminabuan	7 137	6 139	13 581	116,26
9. Konda	1 086	1 026	2 154	105,85
10. Seremuk	652	645	1 322	101,09
11. Saifi	941	1 001	1 977	94,01
12. Wayer	917	758	1 716	120,98
13. Sawiat	590	578	1 192	102,08
14. Fkour	444	437	896	101,60
15. Salkma	424	425	866	99,76
Jumlah / Total	22 863	21 033	45 019	45 019

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong Selatan/BPS of Sorong Selatan Regency

Tabel 3.1.3 Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Table Population by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	3 280	3 233	6 513
5 – 9	3 186	2 957	6 143
10 – 14	2 829	2 446	5 275
15 – 19	2 211	1 969	4 180
20 – 24	1 989	1 808	3 797
25 – 29	2 139	2 033	4 172
30 – 34	1 852	1 682	3 534
35 – 39	1 576	1 335	2 911
40 – 44	1 221	1 098	2 319
45 – 49	1 022	937	1 959
50 – 54	854	782	1 636
55 – 59	628	531	1 159
60 – 64	312	328	640
65 – 69	254	216	470
70 – 74	88	76	164
75+	82	65	147
Jumlah/<i>Total</i>	22 863	21 033	43 896

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Sorong Selatan/*BPS of Sorong Selatan Regency*

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Kelompok Umur, 2015 - 2017
Table *Population of Sorong Selatan Regency by Age Group, 2015 - 2017*

Kelompok Umur Age Group	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	6 219	6 347	6 513
5 – 9	5 871	5 986	6 143
10 – 14	5 038	5 139	5 275
15 – 19	3 994	4 073	4 180
20 – 24	3 625	3 700	3 797
25 – 29	3 994	4 070	4 172
30 – 34	3 381	3 448	3 534
35 – 39	2 784	2 840	2 911
40 – 44	2 220	2 261	2 319
45 – 49	1 874	1 911	1 959
50 – 54	1 565	1 595	1 636
55 – 59	1 109	1 132	1 159
60 – 64	612	626	640
65 – 69	451	461	470
70 – 74	157	161	164
75+	142	146	147
Jumlah/Total	43 036	43 896	45 019

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong Selatan/BPS of Sorong Selatan Regency

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk, Rumahtangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Sorong Selatan menurut Distrik, 2017
Table *Number of Population, Households and Average of Household Members in Sorong Selatan Regency by Subdistrict, 2017*

Distrik Subdistrict	Penduduk Population	Jumlah Rumah Tangga Number of Household	Rata-rata Banyaknya ART (jiwa/RT) Average of Households Members
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inanwatan	3 471	574	6,05
2. Kokoda	2 595	1 310	5,50
3. Kokoda Utara	7 207	305	6,70
4. Kais	2 581	495	5,07
5. Kais Darat	909	213	4,26
6. Matemani	2 595	526	4,79
7. Moswaren	2 510	585	4,19
8. Teminabuan	13 581	2 789	4,76
9. Konda	2 154	374	5,75
10. Seremuk	1 322	270	4,89
11. Saifi	1 977	359	5,50
12. Wayer	1 716	352	4,87
13. Sawiat	1 192	290	4,03
14. Fkour	896	194	4,64
15. Salkma	866	181	4,80
Jumlah / Total	43 896	45 019	8 933

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong Selatan/BPS of Sorong Selatan Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sorong Selatan, 2015*
Population 15 Year Age and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sorong Selatan Regency, 2015*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	11 561	9 776	21 337
Bekerja/ <i>Working</i>	11 440	9 285	20 725
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	121	491	612
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	2 829	3 288	6 117
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 493	1 366	3 859
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	32	1 729	1 761
Lainnya/ <i>Others</i>	304	193	497
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	80,34	74,83	77,72
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	1,05	5,02	2,87

*Data tahun 2016 belum tersedia

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong Selatan, 2015
Population 15 Year Age and Over by Type of Educational Attainment and Sex in Sorong Selatan Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah + Tidak/Belum Tamat SD/ <i>No Schooling + Didn't Complete/ Not Yet Complete Primary School</i>	1 349	2 021	3 370
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	3 608	5 164	8 772
SLTP/ <i>Junior High School</i>	824	688	1 512
SLTA/ <i>Senior High School</i>	3 305	1 052	4 357
Diploma/Akademi/Universitas/ <i>Diploma/Academi/University</i>	2 475	851	3 326
Jumlah/Total	11 561	9 776	21 337

*Data tahun 2016 belum tersedia

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Pencari Kerja dan Penempatannya di Kabupaten Sorong Selatan Keadaan Akhir Tahun, 2017
Job Applicant and Their Placed In Sorong Selatan Regency In The End Of Year, 2017

Pencari Kerja dan Penempatannya <i>Job Applicant and Their Place</i>	15 - 29		30 - 54	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pencari Kerja yang belum ditempatkan tahun lalu <i>Un settled job applicant last year</i>	-	-	-	-
2. Pencari Kerja yang Terdaftar tahun ini <i>Job applicant registered in this year</i>	53	200	39	70
3. Pencari Kerja yang ditempatkan <i>Job applicant that placed</i>	-	-	-	-
4. Pencari Kerja yang dihapus tahun ini <i>Job applicant eliminate in this year</i>	-	-	-	-
5. Pencari Kerja yang belum ditempatkan akhir tahun ini <i>Job applicant not yet placed in the end of year</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sorong Selatan / *Transmigration, and Man Power Services of Sorong Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3,2,3*

Pencari Kerja dan Penempatannya <i>Job Applicant and Their Place</i>	55+		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pencari Kerja yang belum ditempatkan tahun lalu <i>Un settled job applicant last year</i>	-	-	-	-
2. Pencari Kerja yang Terdaftar tahun ini <i>Job applicant registered in this year</i>	-	-	92	270
3. Pencari Kerja yang ditempatkan <i>Job applicant that placed</i>	-	-	-	-
4. Pencari Kerja yang dihapus tahun ini <i>Job applicant eliminate in this year</i>	-	-	-	-
5. Pencari Kerja yang belum ditempatkan akhir tahun ini <i>Job applicant not yet placed in the end of year</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sorong Selatan / *Transmigration, and Man Power Services of Sorong Selatan Regency*

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Number of Job Applicant by Education Level in Sorong Selatan Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Belum ditempatkan tahun lalu <i>Not yet placed last year</i>	Terdaftar tahun ini <i>Registered in this year</i>	Ditempatkan tahun ini <i>Placed in this year</i>	Dihapuskan tahun ini <i>Eliminates in this year</i>	Belum ditempatkan tahun ini <i>Not yet placed in this year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tidak/Belum Tamat SD/ <i>Not yet Completed</i>	-	-	-	-	-
2. Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-	-	-
3. S L T P Umum/ <i>General JHS</i>	-	-	-	-	-
4. S L T P Kejuruan/ <i>Vocational JHS</i>	-	-	-	-	-
5. S L T A Umum/ <i>General SHS</i>	-	9	9	-	-
6. S L T A Kejuruan/ <i>Vocational SHS</i>	-	-	-	-	-
7. Sarjana Muda/ <i>Diploma Bachelor/Diploma</i>	-	349	349	-	-
8. Sarjana/ <i>Master Degree</i>	-	4	4	-	-
Jumlah / Total	-	362	362	-	-

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sorong Selatan / *Transmigration, and Man Power Services of Sorong Selatan Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Banyaknya Lowongan Kerja Menurut Lapangan Usaha Berdasarkan Keppres No. 4 / 1980 di Sorong Selatan Tahun 2017
Number of Job Vacancies by Main Industry Based on Keppres No. 4/1980 in Sorong Selatan Regency, 2017

Lapangan Usaha	Yang Terdaftar	Yang Dipenuhi	Yang Dihapuskan	Sisa
<i>Main Industry</i>	<i>Registered</i>	<i>Occupied</i>	<i>Eliminates</i>	<i>Rest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian/Agriculture	400	400	-	-
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-	205	-	-
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	-	-	-	-
4. Listrik dan Air Minum/Electricity and Water Supply	-	-	-	-
5. Bangunan/Construction	-	-	-	-
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran/Trade, Hotel and Restaurant	-	-	-	-
7. Pengangkutan dan Komunikasi/Transportation and Communication	-	349	-	-
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan/Finance, Insurance and Leasing	-	-	-	-
9. Social Community and Personal Service	-	169	-	-
Jumlah / Total	400	1 123	-	-

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sorong Selatan / Transmigration, and Man Power Services of Sorong Selatan Regency

4

SOSIAL
SOCIAL

<https://sorongsela.kab.bps.g>

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No, 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus,
a, Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education, The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education,
a, *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or*

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat,

- b, Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c, Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,

other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms,

- b, The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c, The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan, Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment, With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas, Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas, Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm, Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm, BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air, Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM, Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines, This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM, This include a pipe water that sold at retail.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0,8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga, Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member, Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100,000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100,000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100,000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana, Biasanya dinyatakan dalam setiap 100,000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period,.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi, Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- 1, berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- 2, dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- 3, telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- 4, kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- 5, tersangka meninggal dunia;
- 6, kasus kadaluwarsa,

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir,

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police, A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date,

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in

kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

loss of material and non-material.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

SOCIAL

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*), Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran, Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM), Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

37. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach, Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure, The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL), The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

38. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2,100 kkalori

39. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day, The Non-Food Poverty Line refers to the*

per kapita per hari, Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs,

40. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) *simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. **Poverty Gap Index**- P_1 *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line, Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. **Poverty Severity Index**- P_2 *describes inequality among the poor, This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves, Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that*

fall well below the poverty line, Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya, IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR), IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

41. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth, HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report, HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM), Di Kabupaten Sorong Selatan, terdapat 81 unit bangunan Sekolah Dasar (SD) yang terdiri dari 27 unit SD negeri dan 54 unit SD swasta, Sedangkan untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) terdapat 19 unit bangunan, yang terdiri dari 15 SLTP negeri dan 4 unit SLTP swasta, Sementara untuk SLTA dan SMK terdapat masing-masing 4 unit dan 3 unit bangunan.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Sorong Selatan masih terbatas, hanya ada satu rumah sakit dan tidak adanya tempat praktek dokter membuat pelayanan kesehatan di Kabupaten Sorong Selatan terhambat, Keadaan tersebut masih terbantu dengan adanya puskesmas di setiap distrik yang ada di Kabupaten Sorong Selatan.

Education

Education is an important element in development of human resources, In Sorong Selatan Regency, the building of elementary school are 81 units, in which 27 units were state elementary school and the other 54 units were private elementary school, Meanwhile, the building of junior high school are 18 units, in which 15 units were state junior high school and the other 4 units were private junior high school, While for the state of senior high school are 4 units building and 3 unit state of vocation high school.

Healthy

Healthy facility in Sorong Selatan Regency is limited, only one building the hospital and no one doctor practices in Sorong Selatan Regency, then influenced to the healthy services was disturbed, This condition has helped by the public healthy center are found in the all subdistricts.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Negeri Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Number of State School by Type and Subdistrict in Sorong Selatan, 2017

Distrik Subdistrict	Sekolah Dasar Primary School	SLTP Junior High School		SLTA Senior High School	
		Umum General	Kejuruan Vocational	Umum General	Kejuruan Vocational
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Inanwatan	2	1	-	1	1
2. Kokoda	7	1	-	1	-
3. Kokoda Utara	1	1	-	-	-
4. Kais	-	1	-	-	-
5. Kais Darat	2	-	-	-	-
6. Matemani	-	1	-	-	-
7. Moswaren	3	1	-	-	1
8. Teminabuan	2	2	-	1	-
9. Konda	1	1	-	-	-
10. Seremuk	1	1	-	-	-
11. Saifi	1	1	-	-	-
12. Wayer	1	1	-	-	-
13. Sawiat	-	1	-	-	-
14. Fkour	2	-	-	-	-
15. Salkma	4	-	-	-	-
Sorong Selatan	27	13	-	3	2

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Selatan/Education Service of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah Swasta Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table *Number of Private School by Type and Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Sekolah Dasar Primary School	SLTP Junior High School		SLTA Senior High School	
		Umum General	Kejuruan Vocational	Umum General	Kejuruan Vocational
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Inanwatan	2	1	-	-	-
2. Kokoda	4	-	-	-	-
3. Kokoda Utara	5	-	-	-	-
4. Kais	4	-	-	-	-
5. Kais Darat	2	-	-	-	-
6. Matemani	4	-	-	-	-
7. Moswaren	2	-	-	-	-
8. Teminabuan	12	4	-	1	1
9. Konda	3	-	-	-	-
10. Seremuk	5	-	-	-	-
11. Saifi	5	-	-	-	-
12. Wayer	3	-	-	-	-
13. Sawiat	4	-	-	-	-
14. Fkour	-	1	-	-	-
15. Salkma	1	-	-	-	-
Sorong Selatan	56	6	-	1	1

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Selatan/Education Service of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Negeri menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Number of State School, Teacher and Student by Type of School in Sorong Selatan Regency, 2017

Jenis Sekolah Negeri <i>Type of State School</i>		Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Student</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
I.	Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>	2	5	54
II.	Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	27	186	3 615
III.	Pendidikan Umum <i>Vocational Education</i>	-	-	-
1.	S L T P <i>Junior High School</i>	13	211	2 017
2.	S L T A <i>Senior High School</i>	3	94	1 094
IV.	Pendidikan Kejuruan			
1.	S M E A <i>Senior Bussines High School</i>	-	-	-
2.	S M K <i>Senior Home Technical High School</i>	2	46	424
3.	S T M <i>Senior Home Technical High School</i>	-	-	-
4.	S P P <i>Senior Agriculture Dev, High School</i>	-	-	-
V.	Kursus-kursus <i>Courses</i>			
1.	K P A <i>Junior High Course of Administration</i>	-	-	-
2.	K P A A <i>Senior High Course of Administration</i>	-	-	-
Jumlah/Total		47	542	7 204

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Selatan/*Education Service of Sorong Selatan Regency*

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Swasta menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table *Number of Private School, Teacher and Student by Type of School in Sorong Selatan Regency, 2017*

Jenis Sekolah Negeri <i>Type of State School</i>		Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Student</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
I.	Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>	13	34	330
II.	Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	56	376	6 493
III.	Pendidikan Umum <i>Vocational Education</i>	-	-	-
3.	S L T P <i>Junior High School</i>	6	92	659
4.	S L T A <i>Senior High School</i>	11	30	151
IV.	Pendidikan Kejuruan			
5.	S M E A <i>Senior Bussines High School</i>	-	-	-
6.	S M K <i>Senior Home Technical High School</i>	1	36	516
7.	S T M <i>Senior Home Technical High School</i>	-	-	-
8.	S P P <i>Senior Agriculture Dev, High School</i>	-	-	-
V.	Kursus-kursus <i>Courses</i>			
3.	K P A <i>Junior High Course of Administration</i>	-	-	-
4.	K P A A <i>Senior High Course of Administration</i>	-	-	-
Jumlah/Total		85	388	8 149

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Selatan/*Education Service of Sorong Selatan Regency*

Tabel 4.1.5 Banyaknya Taman Kanak-Kanak Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan Tahun Ajaran 2016/2017
Number of Kindergarten, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District in Sorong Selatan Regency, 2016/2017

	Distrik <i>District</i>	TK <i>Kindergarten</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap <i>Pupil Ratio to</i>	
					Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Inanwatan	-	-	-	-	-
2.	Kokoda	1	3	38	38,00	12,67
3.	Kokoda Utara	-	-	-	-	-
4.	Kais	-	-	-	-	-
5.	Kais Darat	-	-	-	-	-
6.	Matemani	-	-	-	-	-
7.	Moswaren	2	5	80	40,00	16,00
8.	Teminabuan	9	29	250	27,78	8,62
9.	Konda	-	-	-	-	-
10.	Seremuk	-	-	-	-	-
11.	Saifi	-	-	-	-	-
12.	Wayer	-	-	-	-	-
13.	Sawiat	-	-	-	-	-
14.	Fkour	-	-	-	-	-
15.	Salkma	-	-	-	-	-
Jumlah / Total		12	37	368	30,67	9,95

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Selatan/Education Service of Sorong Selatan regency

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah Dasar Negeri, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan Tahun Ajaran 2016/2017
Number of State Primary School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District in Sorong Selatan Regency, 2016/2017

	Distrik <i>District</i>	Sekolah Dasar Negeri <i>State Primary School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap <i>Pupil Ratio to</i>	
					Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Inanwatan	2	11	279	139,50	25,36
2.	Kokoda	7	48	1 347	192,43	28,06
3.	Kokoda Utara	1	7	173	173	24,71
4.	Kais	-	-	-	-	-
5.	Kais Darat	2	10	154	77,00	15,4
6.	Matemani	-	-	-	-	-
7.	Moswaren	3	27	301	100,33	11,15
8.	Teminabuan	2	35	520	260,00	14,86
9.	Konda	1	5	293	293,00	58,6
10.	Seremuk	1	6	81	81,00	13,50
11.	Saifi	1	7	67	67,00	9,57
12.	Wayer	1	5	74	74,00	14,80
13.	Sawiat	-	-	-	-	-
14.	Fkour	2	12	185	92,50	15,42
15.	Salkma	4	13	141	35,25	10,85
Jumlah / Total		27	186	3 615	133,89	19,44

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Selatan/Education Service of Sorong Selatan regency,

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Dasar Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan Tahun Ajaran 2016/2017
Number of Private Primary School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District in Sorong Selatan Regency, 2016/2017

Distrik <i>District</i>	Sekolah Dasar Swasta <i>Private Primary School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to	
				Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	2	13	339	169,50	26,08
2. Kokoda	4	19	856	214	45,05
3. Kokoda Utara	5	20	927	185,40	46,35
4. Kais	4	22	479	119,75	21,77
5. Kais Darat	2	8	48	24,00	6,00
6. Matemani	4	20	642	160,50	32,1
7. Moswaren	2	14	77	19,25	5,5
8. Teminabuan	12	132	1 647	137,25	12,48
9. Konda	3	19	189	63	9,95
10. Seremuk	5	27	340	68	12,59
11. Saifi	5	39	418	83,60	10,28
12. Wayer	3	23	271	90,33	11,72
13. Sawiat	4	22	202	50,50	9,18
14. Fkour	-	-	-	-	-
15. Salkma	1	2	61	61,00	30,50
Jumlah / Total	56	376	6 493	111,95	17,27

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Selatan/Education Service of Sorong Selatan regency.

Tabel 4.1.8 Banyaknya SLTP Umum Negeri, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan Tahun Ajaran 2015/2016
Number of State General Junior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District in Sorong Selatan Regency, 2015/2016

	Distrik <i>District</i>	SLTP Umum Negeri <i>State General Junior High School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap <i>Pupil Ratio to</i>	
					Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Inanwatan	1	17	200	200,00	11,76
2.	Kokoda	1	16	227	227,00	14,19
3.	Kokoda Utara	1	8	65	65,00	8,13
4.	Kais	1	11	137	137,00	12,45
5.	Kais Darat	-	-	-	-	-
6.	Matemani	1	7	64	64,00	9,14
7.	Moswaren	1	19	129	129,00	6,79
8.	Teminabuan	2	59	851	425,50	14,42
9.	Konda	1	12	60	60,00	5,00
10.	Seremuk	1	14	66	66,00	4,71
11.	Saifi	1	12	97	97,00	8,08
12.	Wayer	1	21	78	78,00	3,71
13.	Sawiat	1	15	43	43,00	2,87
14.	Fkour	-	-	-	-	-
15.	Salkma	-	-	-	-	-
Jumlah / Total		13	211	2 017	155,15	9,56

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Selatan/Education Service of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.1.9 Banyaknya SLTP Umum Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan Tahun Ajaran 2016/2017
Number of Private General Junior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District in Sorong Selatan Regency, 2016/2017

	Distrik <i>District</i>	SLTP Umum Swasta <i>Private General Junior High School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to	
					Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Inanwatan	1	11	143	143,00	13,00
2.	Kokoda	-	-	-	-	-
3.	Kokoda Utara	-	-	-	-	-
4.	Kais	-	-	-	-	-
5.	Kais Darat	-	-	-	-	-
6.	Matemani	-	-	-	-	-
7.	Moswaren	-	-	-	-	-
8.	Teminabuan	4	69	450	112,50	6,52
9.	Konda	-	-	-	-	-
10.	Seremuk	-	-	-	-	-
11.	Saifi	-	-	-	-	-
12.	Wayer	-	-	-	-	-
13.	Sawiat	-	-	-	-	-
14.	Fkour	1	12	66	66,00	5,50
15.	Salkma	-	-	-	-	-
Jumlah / Total		6	92	659	169,83	7,16

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Selatan/Education Service of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.1.10 Banyaknya SLTA Negeri, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan Tahun Ajaran 2016/2017
Number of General Senior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District in Sorong Selatan Regency, 2016/2017

	Distrik <i>District</i>	SLTA Negeri <i>General Senior High School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap <i>Pupil Ratio to</i>	
					Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Inanwatan	2	36	338	169,00	9,39
2.	Kokoda	1	14	223	223,00	15,93
3.	Kokoda Utara	-	-	-	-	-
4.	Kais	-	-	-	-	-
5.	Kais Darat	-	-	-	-	-
6.	Matemani	-	-	-	-	-
7.	Moswaren	1	32	144	144	4.50
8.	Teminabuan	1	58	661	661,00	11,40
9.	Konda	-	-	-	-	-
10.	Seremuk	-	-	-	-	-
11.	Saifi	-	-	-	-	-
12.	Wayer	-	-	-	-	-
13.	Sawiat	-	-	-	-	-
14.	Fkour	-	-	-	-	-
15.	Salkma	-	-	-	-	-
Jumlah / Total		5	140	1 366	273,20	9,76

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Selatan/Education Service of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.1.11 Banyaknya SLTA Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan Tahun Ajaran 2016/2017
Number of Private Senior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by District in Sorong Selatan Regency, 2016/2017

	Distrik <i>District</i>	SLTA Swasta <i>Private Senior High School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to	
					Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Inanwatan	-	-	-	-	-
2.	Kokoda	-	-	-	-	-
3.	Kokoda Utara	-	-	-	-	-
4.	Kais	-	-	-	-	-
5.	Kais Darat	-	-	-	-	-
6.	Matemani	-	-	-	-	-
7.	Moswaren	-	-	-	-	-
8.	Teminabuan	2	66	667	333,50	10,11
9.	Konda	-	-	-	-	-
10.	Seremuk	-	-	-	-	-
11.	Saifi	-	-	-	-	-
12.	Wayer	-	-	-	-	-
13.	Sawiat	-	-	-	-	-
14.	Fkour	-	-	-	-	-
15.	Salkma	-	-	-	-	-
Jumlah / Total		2	66	667	333,50	10,11

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Selatan/Education Service of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.1.12 Banyaknya Murid SD Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian (UASBN) menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2016/2017
Number of Pupil of State and Private Primary School Who Passed Their Exams by District in Sorong Selatan Regency, 2016/2017

	Distrik <i>District</i>	Sekolah Dasar Negeri <i>State Primary School</i>			Sekolah Dasar Swasta <i>Private Primary School</i>		
		Peserta <i>Participant</i>	Lulus <i>Succeed</i>	%	Peserta <i>Participant</i>	Lulus <i>Succeed</i>	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Inanwatan	38	34	89,47%	56	54	96,43%
2.	Kokoda	55	53	96,36%	82	76	92,68%
3.	Kokoda Utara	-	-	-	82	75	91,46%
4.	Kais	-	-	-	67	57	85,07%
5.	Kais Darat	19	15	78,95%	1	1	100%
6.	Matemani	-	-	-	52	50	96,15%
7.	Moswaren	36	35	97,22%	11	11	100%
8.	Teminabuan	83	82	98,8%	258	253	98,06%
9.	Konda	23	23	100%	29	29	100%
10.	Seremuk	7	7	100%	41	41	100%
11.	Saifi	-	-	-	43	43	100%
12.	Wayer	6	3	50%	36	36	100%
13.	Sawiat	6	6	100%	31	31	100%
14.	Fkour	17	17	100%	-	-	-
15.	Salkma	13	13	100%	3	3	100%
Jumlah / Total		303	288	95,05%	737	707	95,93%

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Selatan/Education Service of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.1.13 Banyaknya Murid SLTP Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian (UN) menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2016/2017
Number of Pupil of State and Private Junior High School Who Passed Their Exams by District in Sorong Selatan Regency, 2016/2017

Distrik District	SLTP Negeri Junior High School			SLTP Swasta Junior High School		
	Peserta Participant	Lulus Succeed	%	Peserta Participant	Lulus Succeed	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Inanwatan	64	62	96,88%	51	49	96,08%
2. Kokoda	55	48	87,27%	39	34	87,18%
3. Kokoda Utara	15	6	40%	-	-	-
4. Kais	36	30	83,33%	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-	-	-	-
6. Matemani	43	34	79,07%	-	-	-
7. Moswaren	41	40	97,56%	-	-	-
8. Teminabuan	255	246	96,47%	134	120	89,55%
9. Konda	18	18	100%	-	-	-
10. Seremuk	21	17	80,95%	-	-	-
11. Saifi	29	29	100%	-	-	-
12. Wayer	28	28	100%	-	-	-
13. Sawiat	14	14	100%	-	-	-
14. Fkour	25	15	60	-	-	-
15. Salkma	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	644	587	91.15%	224	203	90,63%

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Selatan/Education Service of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.1.14 Banyaknya Murid SLTA Umum Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian (UN) menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2014/2015*
Number of Pupil of State and Private Senior High School Who Passed Their Exams by District in Sorong Selatan Regency, 2014/2015*

Distrik <i>District</i>	SLTA Umum Negeri <i>State Senior High School</i>			SLTA Umum Swasta <i>Private Senior High School</i>		
	Peserta <i>Participant</i>	Lulus <i>Succeed</i>	%	Peserta <i>Participant</i>	Lulus <i>Succeed</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Inanwatan	71	71	100%	-	-	-
2. Kokoda	31	31	100%	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	-	-	-
4. Kais	-	-	-	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-	-	-	-
6. Matemani	-	-	-	-	-	-
7. Moswaren	23	23	100%	-	-	-
8. Teminabuan	150	147	98%	145	145	100%
9. Konda	-	-	-	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-	-	-	-
11. Saifi	-	-	-	-	-	-
12. Wayer	-	-	-	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-	-	-	-
14. Fkour	-	-	-	-	-	-
15. Salkma	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	275	272	98,90%	145	145	100%

*Data tahun 2015/2016 dan 2016/2017 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Selatan/Education Service of Sorong Selatan Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Balai Pengobatan menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Number of Public Health Centre, Public Sub Centre and Clinic Public by District in Sorong Selatan Regency, 2017

	Distrik District	Puskesmas Public Health Centre	Puskesmas Pembantu Public Health Sub Centre	Balai Pengobatan Public Clinic	
				Pemerintah State	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Inanwatan	1	4	-	-
2.	Kokoda	1	6	-	-
3.	Kokoda Utara	1	4	-	-
4.	Kais	1	2	-	-
5.	Kais Darat	1	3	-	-
6.	Matemani	1	2	-	-
7.	Moswaren	1	2	-	-
8.	Teminabuan	1	4	-	-
9.	Konda	1	2	-	-
10.	Seremuk	1	2	-	-
11.	Saifi	1	1	-	-
12.	Wayer	1	3	-	-
13.	Sawiat	1	3	-	-
14.	Fkour	1	1	-	-
15.	Salkma	1	4	-	-
Jumlah / Total		15	43	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Selatan / Healthy Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.2.2 Banyaknya Puskesmas Keliling menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table **Number of Around Public Health Centre by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017**

	Distrik <i>District</i>	Puskesmas Keliling <i>Public Health Surroundings</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Perahu <i>Boat</i>	Mobil <i>Car</i>	Sepeda Motor <i>Motor Cycle</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Inanwatan	1	-	-	1
2.	Kokoda	1	-	-	1
3.	Kokoda Utara	1	-	-	1
4.	Kais	1	1	-	2
5.	Kais Darat	-	1	-	1
6.	Matemani	1	-	-	1
7.	Moswaren	-	1	-	1
8.	Teminabuan	-	2	-	2
9.	Konda	-	1	-	1
10.	Seremuk	-	1	-	1
11.	Saifi	-	1	-	1
12.	Wayer	-	1	-	1
13.	Sawiat	-	1	-	1
14.	Fkour	-	1	-	1
15.	Salkma	-	1	-	1
	Jumlah / Total	5	12	-	17

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Selatan / *Healthy Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 4.2.3 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table
Number of Health Personal Medical and Non Medical by District in Sorong Selatan, 2017

	Distrik <i>District</i>	Jumlah Rumah Sakit <i>Number of Hospital</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Paramedis <i>Paramedic</i>		Bidan <i>Midwife</i>	Jumlah <i>Total</i>
				Perawat <i>Nurse</i>	Non Pe- rawat <i>Non Nurse</i>		
	(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1,	Inanwatan	-	1	10	6	13	20
2,	Kokoda	-	-	14	6	13	33
3,	Kokoda Utara	-	-	10	-	5	15
4,	Kais	-	-	10	3	6	19
5,	Kais Darat	-	-	11	6	15	32
6,	Matemani	-	-	9	7	8	24
7,	Moswaren	-	1	13	4	9	27
8,	Teminabuan	1	4	40	18	24	79
9,	Konda	-	-	21	4	8	33
10,	Seremuk	-	-	11	6	15	37
11,	Saifi	-	-	9	-	2	11
12,	Wayer	-	1	17	5	9	42
13,	Sawiat	-	1	13	6	11	31
14,	Fkour	-	1	9	8	10	28
15,	Salkma	-	-	11	3	11	25
Jumlah / Total		1	9	217	82	159	484

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Selatan / *Healthy Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 4.2.4 Target dan Realisasi Imunisasi di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table
Scheme and Realization of Immunization In Sorong Selatan Regency, 2017

	Jenis Imunisasi <i>Kind of Immunization</i>	Target Scheme	Realisasi Realization	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)
1,	BCG	1 153	628	54,00%
2,	HBO	-	-	-
3,	DPT I / DPT HB1	1 153	557	48,30%
4,	DPT II / DPT HB2	-	-	-
5,	DPT III / DPT HB3	1 153	548	47,50%
6,	Polio I	-	-	-
7,	Polio II	-	-	-
8,	Polio III	-	-	-
9,	Polio IV	1 153	654	56,70%
10,	Campak	1 153	808	70,10%
11,	TT Anak I	-	-	-
12,	TT Anak II	-	-	-
13,	TT Anak III	-	-	-
14,	TT Anak IV	-	-	-
15,	TT Anak V	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Selatan / *Healthy Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 4.2.5 Target dan Realisasi Imunisasi per Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2014 - 2017
Table
Scheme and Realization of Immunization at Subdistrict In Sorong Selatan Regency, 2014 - 2017

Distrik District	2014		2015		2016		2017	
	Target Scheme	Realisasi Realization	Target Scheme	Realisasi Realization	Target Scheme	Realisasi Realization	Target Scheme	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01, Inanwatan	78	70	86	45	87	73	70	66
02, Kokoda	161	148	180	71	181	78	217	160
03, Kokoda Utara	45	27	55	46	51	54	67	56
04, Kais	78	63	59	61	59	50	62	53
05, Matemani	58	48	65	15	65	29	82	54
06, Moswaren	55	49	61	45	61	88	53	51
07, Teminabuan	315	277	351	339	354	245	333	263
08, Konda	51	42	57	63	57	66	55	43
09, Seremuk	31	41	35	22	35	26	27	20
10, Saifi	47	57	53	32	53	55	53	46
11, Wayer	39	37	44	35	44	42	37	25
12, Sawiat	49	47	33	18	33	28	35	28
13,, Fkour	20	17	24	13	23	16	24	19
Jumlah / Total	1109	980	1155	864	1 154	988	1168	922

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Selatan / Healthy Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.2.6 10 Besar Penyakit Rawat Jalan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
The Ten Superior Outpatient Disease In Sorong Selatan Regency, 2017

No,	Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	<i>Kode ICD</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1,	TB Paru	A15	2360
2,	Malaria tertiana	B51	1465
3,	Dispepsia	K30	1085
4,	Bronkhitis	J20	977
5,	Diarrhoea and gastroenteritis	A09	825
6,	Hipertensi	I10	767
7,	PPOK	J44	726
8,	Rinofaringitis	J00	540
9,	CHF	I50	508
10,	Anemia	D64	481

Sumber/Source: RSUD Scholoo Keyen / *Regional Public Hospital of Scholoo Keyen*

Tabel 4.2.7 10 Besar Penyakit Morbiditas Pasien Rawat Inap Rumah Sakit RSUD Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan, 2017
The Ten Superior Disease of Intensive Care Super In Sorong Selatan Hospital (according to ICD IX), 2017

	Jenis Penyakit <i>Kinds of Disease</i>	Kode IDC	Banyaknya Quantinty
	(1)	(2)	(3)
1,	Malaria Tersiana	B51.9	224
2,	Dyspepsia	K30	195
3,	Diarrhoea and gastroenteritis	A09	177
4,	Anemia	D64	169
5,	Hipertensi	I10	159
6,	TB.Paru	A15	125
7,	CHF	I50	101
8,	Ppok	J44.1	80
9,	DM	E11	65
10,	Isk	N39.0	63

Sumber/Source: RSUD Scholoo Keyen/ *Regional Public Hospital of Scholoo Keyen*

Tabel 4.2.8 Diagnosa Kasus Kematian RSUD Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table *Diagnosis of Death Cases In Sorong Selatan Hospital, 2017*

No	Diagnosa Kasus Kematian <i>Diagnosis of Death Cases</i>	Banyaknya Quantity
(1)	(2)	(3)
1	Sepsis dengan multi organ failure	11
2	Lahir mati	6
3	Congestive heart failure	5
4	B20	4
5	Pneumonia	4
6	TB.Paru	3
7	Oedema paru	2
8	Cedera Otak Berat	2
9	Luka bakar derajat II	2
10	Anemia	1
11	Asfiksia	1
12	Eklamsia	1
13	Encephalopati hepaticum	1
14	Fetus and Newborn Affected	1
15	Diare dan gastroenteritis	1
16	Hepatitis b	1
17	Hipertensi	1
18	Ileus paralitik	1
19	Kejang Demam Kompleks	1
20	Leukimia	1
21	Malaria berat	1
22	Neonatal aspiration of meconium	1
23	Penurunan kesadaran	1
24	Pre eklamsia berat	1
25	Other and unspecified injuries of cervical spinalcord	1
26	Syok neurogenik	1
27	Syok septik	1
28	Ulcus cronis	1

Sumber/Source: RSUD Scholoo Keyen/ *Regional Public Hospital of Scholoo Keyen*

Tabel 4.2.9 Penyebab Kematian RSUD Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Cause of Death In Sorong Selatan Hospital, 2017

No	Penyebab Kematian <i>Cause of Death</i>	Banyaknya Quantinty
(1)	(2)	(3)
1	Syok Septik	29
2	Gagal Nafas	6
3	End Stage (Tahap Terminal)	15
4	Kelainan Congential	6

Sumber/Source: RSUD Scholoo Keyen/ *Regional Public Hospital of Scholoo Keyen*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Sorong Selatan Regency, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1, Inanwatan	370	2 558	62	-	-	-
2, Kokoda	7 071	2 915	19	-	-	-
3, Kokoda Utara	108	1 961	18	-	-	-
4, Kais	20	1 917	79	-	-	-
5, Kais Darat	24	1 573	51	-	-	-
6, Matemani	19	1 524	42	-	-	-
7, Moswaren	1 335	698	81	4	-	-
8, Teminabuan	9 889	7 670	745	31	-	-
9, Konda	14	1 763	11	-	-	-
10, Seremuk	9	1 597	14	-	-	-
11, Saifi	-	2 409	9	-	-	-
12, Wayer	264	1 415	72	-	-	-
13, Sawiat	12	1 971	4	-	-	-
14, Fkour	-	1 272	10	-	-	-
15, Salkma	7	878	9	-	-	-
Sorong Selatan	19 152	32 121	1 226	35	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sorong Selatan/Religion Ministry of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Prayer House by Subdistrict and Religion in Sorong Selatan Regency, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1, Inanwatan	1	9	1	-	-	-
2, Kokoda	7	9	-	-	-	-
3, Kokoda Utara	-	9	-	-	-	-
4, Kais	-	5	-	-	-	-
5, Kais Darat	-	7	-	-	-	-
6, Matemani	-	6	-	-	-	-
7, Moswaren	7	11	1	1	-	-
8, Teminabuan	4	27	1	1	-	-
9, Konda	-	4	-	-	-	-
10, Seremuk	-	9	-	-	-	-
11, Saifi	-	6	-	-	-	-
12, Wayer	1	8	-	-	-	-
13, Sawiat	-	8	-	-	-	-
14, Fkour	-	4	-	-	-	-
15, Salkma	-	4	-	-	-	-
Sorong Selatan	20	126	3	2	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sorong Selatan/Religion Ministry of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Rohaniawan Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table *Religious Leader by Subdistrict and Religion in Sorong Selatan Regency, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1, Inanwatan	3	9	-	-	-	-
2, Kokoda	20	16	-	-	-	-
3, Kokoda Utara	2	9	-	-	-	-
4, Kais	-	5	-	-	-	-
5, Kais Darat	-	7	-	-	-	-
6, Matemani	-	6	-	-	-	-
7, Moswaren	11	11	-	1	-	-
8, Teminabuan	25	27	1	1	-	-
9, Konda	-	11	-	-	-	-
10, Seremuk	-	9	-	-	-	-
11, Saifi	-	6	-	-	-	-
12, Wayer	2	8	-	-	-	-
13, Sawiat	-	8	-	-	-	-
14, Fkour	-	4	-	-	-	-
15, Salkma	-	5	-	-	-	-
Sorong Selatan	63	141	1	2	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sorong Selatan/Religion Ministry of Sorong Selatan Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIMINALITY*

Tabel 4.4.1 Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Sorong Selatan, 2015 - 2017
Table *Number of Traffic Transgression In Sorong Selatan Regency, 2015 - 2017*

Tahun Year	Pelanggar Transgressor	Pelanggaran Transgression	Jumlah Denda Total of Fine (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	425	425	Rp.111,600,000
2016	1.307	1.307	Rp.341,750,000
2017	1.285	1.285	Rp.333,250,000

Sumber/Source: Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Kabupaten Sorong Selatan / *Traffic police Unit of Sorong Selatan Regency*

Tabel 4.4.2 Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Sorong Selatan, 2015 - 2017
Table *Number of Traffic Transgression In Sorong Selatan Regency, 2015 - 2017*

Tahun Year	Kecelakaan Accident	Korban Victim			Kerugian Materi Material Loses (000 Rp)
		Mati Dead	Luka Berat Mortally Wounded	Luka Ringan Fluent Wounded	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	17	3	2	13	Rp-
2016	35	6	20	12	Rp-
2017	38	2	12	16	Rp.104,700,000

Sumber/Source: Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Kabupaten Sorong Selatan / Traffic police Unit of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.4.3 Banyaknya Kejahatan / Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Sorong Selatan, 2016 - 2017
Number of Criminal Cases Which Reported and Finished in Sorong Selatan Regency, 2016 - 2017

No	Kejahatan <i>Criminal Cases</i>	2016		2017	
		Masuk <i>Affair In</i>	Diselesaikan <i>Finished</i>	Masuk <i>Affair In</i>	Diselesaikan <i>Finished</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1,	Penganiayaan Biasa	37	27	50	33
2,	Penganiayaan Dalam Keluarga	6	6	3	3
3,	Pencurian Biasa	28	0	21	4
4,	Pencurian Berat	0	0	0	0
5,	Pencurian dengan Kekerasan	0	0	0	0
6,	Penipuan	10	4	12	5
7,	Pemeriksaan	0	0	0	0
8,	Penggelapan	3	1	10	4
9,	Percobaan Kebakaran	0	0	0	0
10,	Perzinahan	6	6	0	0
11,	Penghinaan	0	0	7	2
12,	Perjudian	3	2	0	0
13,	Pembunuhan	0	0	0	0
14,	Pengrusakan	9	9	9	3
15,	Membawa Lari Perempuan	5	5	0	0
16,	Pemalsuan Surat	1	0	1	0
17,	Pembakaran	0	0	10	6
18,	Pencurian Ranmor R.2/R.4	16	1	11	5
19,	Pengancaman	1	0	8	5
20,	Pemerasan	0	0	0	0
21,	UU Lingkungan Hidup	0	0	0	0
22,	Pemalsuan Uang Kertas	0	0	0	0

Tabel
Table

Lanjutan Tabel
Continued Table 4.4.3

No	Kejahatan <i>Criminal Cases</i>	2016		2017	
		Masuk <i>Affair In</i>	Diselesaikan <i>Finished</i>	Masuk <i>Affair In</i>	Diselesaikan <i>Finished</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
23,	Bunuh Diri	0	0	0	0
24,	Penemuan Mayat	0	0	0	0
25,	Mati Karena Lalai	0	0	0	0
26,	Kecelakaan Laut	0	0	0	0
27,	Perbuatan Cabul	2	2	1	0
28,	Persetubuhan dibawah Umur	0	0	0	0
29,	Penyalahgunaan Jabatan	0	0	0	0
30,	Pembongkaran	0	0	0	0
31,	Pengeroyokan	14	11	32	20
32,	Penadahan	0	0	0	0
33,	Percobaan Pemerkosaan	1	0	1	0
34,	Menjual Benda Sitaan	0	0	0	0
35,	UU. No. 12 / Drt / 1951	0	0	0	0
36,	UU No. 23 Tahun 1997	0	0	0	0
37,	Kejahatan Terhadap Keamanan Negara	0	0	0	0
38,	Tindak Pidana Pemilu	0	0	1	1
39,	Psikotropika / Narkoba	0	0	0	0
40,	Perda Tk. II Sorong	0	0	0	0
41,	Laka Laut	0	0	0	0
42,	Laka Kerja	0	0	2	1
43,	T. P Pertelekomunikasian	0	0	0	0
44,	Lain-lain Kejahatan	0	0	0	0
Jumlah / Total		142	74	179	92

Sumber/Source: Kepolisian Resort Sorong Selatan/Police Resort of Sorong Selatan

Tabel 4.4.4 Banyaknya Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Sorong Selatan, 2016 - 2017
Number of Violence Against Woman and Child In Sorong Selatan Regency, 2016 - 2017

Tahun Year	Korban Kekerasan Victims of Violence		Jumlah Total
	Anak Child	Perempuan Woman	
(1)	(3)	(4)	(6)
2016	-	3	3
2017	-	16	16
JUMLAH	-	19	19

Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sorong Selatan / *Women Empowerment and Child Protection Office of Sorong Selatan Regency*

4.5 ORGANISASI/*ORGANIZATION*

Tabel 4.5.1 Banyaknya Organisasi Perempuan di Kabupaten Sorong Selatan, 2016 - 2017
Table *Number of Woman Organization In Sorong Selatan Regency, 2016 - 2017*

Tahun <i>Year</i>	Organisasi Perempuan <i>Woman Organization</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pemerintahan <i>Government</i>	Keagamaan <i>Religion</i>	Kesukuan <i>Tribes</i>	
(1)	(3)		(4)	(6)
2016	5	6	9	20
2017	5	6	9	20

Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sorong Selatan / *Women Empowerment and Child Protection Office of Sorong Selatan Regency*

4.6 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.6.1 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Poor People by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Jiwa Miskin <i>Poor People</i>
	(1)	(2)
1,	Inanwatan	1 091
2,	Kokoda	3 683
3,	Kokoda Utara	1 453
4,	Kais	1 067
5,	Kais Darat	210
6,	Matemani	1 035
7,	Moswaren	433
8,	Teminabuan	1 601
9,	Konda	451
10,	Seremuk	478
11,	Saifi	868
12,	Wayer	473
13,	Sawiat	306
14,	Fkour	325
15,	Salkma	135
Sorong Selatan		13 861

Sumber/*Source*: Dinas Sosial Kabupaten Sorong Selatan/*Social Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 4.6.2 Jumlah Rumah Tangga Miskin Menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table *Poor Household by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017*

	Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Tangga Poor Household
	(1)	(2)
1,	Inanwatan	374
2,	Kokoda	1 149
3,	Kokoda Utara	466
4,	Kais	333
5,	Kais Darat	94
6,	Matemani	360
7,	Moswaren	189
8,	Teminabuan	474
9,	Konda	123
10,	Seremuk	179
11,	Saifi	308
12,	Wayer	236
13,	Sawiat	162
14,	Fkour	141
15,	Salkma	67
	Sorong Selatan	4 653

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Sorong Selatan/Social Office of Sorong Selatan Regency

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

5

PERTANIAN AGRICULTURE

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2,5 m x 2,5 m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos, Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system, Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

AGRICULTURE

Direktorat Jenderal Perkebunan, Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap, Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest, Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi, Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem, The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

AGRICULTURE

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No, 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No, 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan, Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production, Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB), Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary, Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon, Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted, Based upon its vegetation condition, the land could be*

AGRICULTURE

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions, The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan, Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area, Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing, The license could be*

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu, IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat, Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen, Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log, The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material, The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent, Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat, Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel, Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak, Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia, Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4,033.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS, This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia, There are 4,033 covered in 2013.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum, Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture, Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries, Aquaculture are further classified into several types of culture:*

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold, different types of parameters.*

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Padi per Distrik (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Paddy by Subdistrict (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i>	Luas Panen Muda <i>Area of Early Harvested</i>	Luas Tanam <i>Area of Planted</i>	Produksi <i>Production</i>	Rata-rata Produksi <i>Production Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	-	-	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	-	-
4. Kais	-	-	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-	-	-
6. Matemani	5	-	5	9	4
7. Moswaren	120	-	150	720	6
8. Teminabuan	-	-	-	-	-
9. Konda	-	-	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-	-	-
11. Saifi	-	-	-	-	-
12. Wayer	-	-	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-	-	-
14. Fkour	-	-	-	-	-
15. Salkma	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	125	-	155	729	

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Pertanian Kabupaten Sorong Selatan/ *Agriculture and Field Crop Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Jagung per Distrik (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Corn by Subdistrict (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested	Luas Panen Muda Area of Early Harvested	Luas Tanam Area of Planted	Produksi Production	Rata-rata Produksi Production Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	3	-	5	18	6
2. Kokoda	1,5	-	3	9	6
3. Kokoda Utara	1	-	3	6	6
4. Kais	2	-	7	12	6
5. Kais Darat	2	-	5	12	6
6. Matemani	2	-	3	10	5
7. Moswaren	8	-	10	64	8
8. Teminabuan	8,5	-	10	68	8
9. Konda	1	-	2	5	5
10. Seremuk	5	-	8	40	8
11. Saifi	3,5	-	8	28	8
12. Wayer	2	-	4	16	8
13. Sawiat	1,5	-	3	12	8
14. Fkour	1	-	3	5	5
15. Salkma	1	-	2,5	5	5
Jumlah / Total	43	-	76,5	310	

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Pertanian Kabupaten Sorong Selatan/ Agriculture and Field Crop Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Ubi Kayu per Distrik (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Cassava by Subdistrict (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested	Luas Panen Muda Area of Early Harvested	Luas Tanam Area of Planted	Produksi Production	Rata-rata Produksi Production Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	1	-	2	6	6
2. Kokoda	1,5	-	3	9	6
3. Kokoda Utara	2	-	3	12	6
4. Kais	3	-	5	18	6
5. Kais Darat	1	-	3	6	6
6. Matemani	2	-	3	12	6
7. Moswaren	7	-	8	66,5	9,5
8. Teminabuan	8	-	12	88	11
9. Konda	1,5	-	2	9	6
10. Seremuk	3	-	5	28,5	9,5
11. Saifi	2	-	5	19	9,5
12. Wayer	5	-	7	50	10
13. Sawiat	3	-	7	28,5	9,5
14. Fkour	4	-	6	36	9
15. Salkma	2	-	3	18	9
Jumlah / Total	46	-	74	406,5	

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Pertanian Kabupaten Sorong Selatan/ Agriculture and Field Crop Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Ubi Jalar per Distrik (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Sweet Potato by Subdistrict (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested	Luas Panen Muda Area of Early Harvested	Luas Tanam Area of Planted	Produksi Production	Rata-rata Produksi Production Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	1	-	1	5	5
2. Kokoda	0,5	-	2	3,5	7
3. Kokoda Utara	0,5	-	1	3,5	7
4. Kais	1	-	2	7	7
5. Kais Darat	1,5	-	2	10,5	7
6. Matemani	1	-	2	7	7
7. Moswaren	2	-	4	18	9
8. Teminabuan	6	-	8	60	10
9. Konda	1	-	2	5	5
10. Seremuk	2	-	5	10	5
11. Saifi	1,5	-	3	10,5	7
12. Wayer	1,5	-	3	15	10
13. Sawiat	2	-	5	14	7
14. Fkour	3	-	5	21	7
15. Salkma	3	-	5	21	7
Jumlah / Total	27,5	-	50	211	

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Pertanian Kabupaten Sorong Selatan/ Agriculture and Field Crop Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Kacang Tanah per Distrik (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Peanut by Subdistrict (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested	Luas Panen Muda Area of Early Harvested	Luas Tanam Area of Planted	Produksi Production	Rata-rata Produksi Production Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	-	-	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	-	-
4. Kais	-	-	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-	-	-
6. Matemani	-	-	-	-	-
7. Moswaren	7	-	10	35	5
8. Teminabuan	-	-	-	-	-
9. Konda	-	-	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-	-	-
11. Saifi	1	-	3	5	5
12. Wayer	-	-	-	-	-
13. Sawiat	1	-	3	6	6
14. Fkour	1	-	2	6	6
15. Salkma	-	-	1	-	6
Jumlah / Total	10	-	19	52	

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Pertanian Kabupaten Sorong Selatan/ Agriculture and Field Crop Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Kedelai per Distrik (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Soya Bean by Subdistrict (hectare) in Sorong Selatan, 2017

Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested	Luas Panen Muda Area of Early Harvested	Luas Tanam Area of Planted	Produksi Production	Rata-rata Produksi Production Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	-	-	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	-	-
4. Kais	-	-	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-	-	-
6. Matemani	-	-	-	-	-
7. Moswaren	35	-	50	140	4
8. Teminabuan	-	-	-	-	-
9. Konda	-	-	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-	-	-
11. Saifi	-	-	-	-	-
12. Wayer	-	-	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-	-	-
14. Fkour	-	-	-	-	-
15. Salkma	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	35	-	50	140	

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Pertanian Kabupaten Sorong Selatan/ Agriculture and Field Crop Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Keladi per Distrik (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Keladi by Subdistrict (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested	Luas Panen Muda Area of Early Harvested	Luas Tanam Area of Planted	Produksi Productio n	Rata-rata Produksi Productio n Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	0.5	-	2	3	6
2. Kokoda	1	-	4	7	7
3. Kokoda Utara	3	-	4	21	7
4. Kais	1.5	-	2	12.75	8.5
5. Kais Darat	2	-	3	16	8
6. Matemani	-	-	1	-	7
7. Moswaren	3	-	8	24	8
8. Teminabua n	5	-	10	40	8
9. Konda	1.5	-	3	7.5	5
10. Seremuk	1	-	2	8	8
11. Saifi	3	-	5	24	8
12. Wayer	3	-	3	24	8
13. Sawiat	5	-	8	40	8
14. Fkour	4	-	5	32	8
15. Salkma	3	-	5	24	8
Jumlah / Total	36,5	-	65	283.25	

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Pertanian Kabupaten Sorong Selatan/ Agriculture and Field Crop Office of Sorong Selatan Regency

5.2 PERKEBUNAN/FARM

Tabel 5.2.1 Perkembangan Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Sorong Selatan, 2016 - 2017
Total Area and Production of Estate Plant Developing by Kind of Commodity in Sorong Selatan Regency, 2016 - 2017

Jenis Komoditi <i>Kind of Commodity</i>	2016		2017	
	Luas Area <i>Total Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Area <i>Total Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa / Coconut	15	2	4	48
2. Kakao / Cacao	-	-	-	-
3. Cengkeh / Clave *)	-	-	557	479
4. Kopi / Coffee*)	-	-	-	-
5. Pala / Nutmeg*)	-	-	-	-
6. Kapuk Randu / Kapok*)	-	-	-	-
7. Jambu Mete / Cashewas*)	-	-	-	-
8. Karet / Rubber*)	-	-	-	-
9. Pinang / Pinang*)	-	-	15	3.75
10. Lada / Pepper*)	-	-	-	-

*) Data produksi belum tersedia karena tanamannya kurang produktif/ *Data of production are not available because the estate plant still not productive*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Perkebunan Kabupaten Sorong Selatan/ *Plantation Farming Office of Sorong Selatan Regency*

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Akhir Tahun menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Year-end Livestock Population by Type and District in Sorong Selatan Regency, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Inanwatan	-	-	-	45	20
2.	Kokoda	-	-	-	65	30
3.	Kokoda Utara	-	-	-	25	20
4.	Kais	-	-	-	30	25
5.	Kais Darat	-	-	-	30	78
6.	Matemani	-	-	-	35	35
7.	Moswaren	56	5	-	221	80
8.	Teminabuan	0	9	-	156	425
9.	Konda	-	-	-	17	20
10.	Seremuk	1	1	-	30	30
11.	Saifi	-	-	-	30	20
12.	Wayer	5	8	-	30	146
13.	Sawiat	-	-	-	-	10
14.	Fkour	3	-	-	-	10
15.	Salkma	1	3	-	-	5
Jumlah / Total		36,5	-	-	714	954

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Sorong Selatan/ *Animal Husbandry of Sorong Selatan Regency*

Tabel 5.3.2 Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Dan Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Poultry Population by Type and District in Sorong Selatan Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Ayam Kampung	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Itik/Entog
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Inanwatan	2.558	-	-	-
2. Kokoda	1.59	-	-	-
3. Kokoda Utara	0 2.10	-	-	-
4. Moswaren	5.870	-	-	95
5. Wayer	2.25	-	-	-
6. Teminabuan	0 8.85	-	-	505
7. Konda	5 1.77	-	-	-
8. Sawiat	0 1.44	-	-	-
9. Fkour	1.100	-	-	-
10. Kais	0 1.96	-	-	-
11. Metemani	0 2.58	-	-	-
12. Seremuk	0 1.85	-	-	-
13. Saifi	0 2.95	-	-	-
14. Salkma	850	-	-	-
15. Kais Darat	0 1.55	-	-	-
Jumlah / Total	42.008	-	-	635

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Sorong Selatan/ Animal Husbandry of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.3.3 Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Dan Distrik Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Living Meat Production by Type and District in Sorong Selatan Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	-	-	-	100	1020
2. Kokoda	-	-	-	150	270
3. Kokoda Utara	-	-	-	130	410
4. Moswaren	2.020	-	-	400	360
5. Wayer	-	-	-	-	720
6. Teminabuan	3.780	-	-	652	1.950
7. Konda	-	-	-	-	760
8. Sawiat	-	-	-	-	590
9. Fkour	-	-	-	-	200
10. Kais	-	-	-	85	900
11. Matemani	-	-	-	53	983
12. Seremuk	-	-	-	-	862
13. Saifi	-	-	-	-	395
14. Salkma					
15. Kais Darat					
Jumlah / Total	5.800	-	-	1.570	10.800

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Sorong Selatan/ Animal Husbandry of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.3.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Dan Distrik Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017**
Table **Poultry Meat Production by Type and District in Sorong Selatan Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Ayam Kampung	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Itik/Entog
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Inanwatan	548	-	-	-
2. Kokoda	316	-	-	-
3. Kokoda Utara	215	-	-	-
4. Moswaren	3.496	16.900*	-	-
5. Wayer	789	-	-	-
6. Teminabuan	3.597	24.100*	-	-
7. Konda	262	-	-	-
8. Sawiat	598	-	-	-
9. Fkour	295	-	-	-
10. Kais	840	-	-	-
11. Matemani	424	-	-	-
12. Seremuk	334	-	-	-
13. Saifi	267	-	-	-
14. Salkma	89	-	-	-
15. Kais Darat	254	-	-	-
Jumlah / Total	10.424	41.100	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Sorong Selatan/ Animal Husbandry of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.3.5 Produksi Telur Unggas Menurut Jenis Dan Distrik Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Poultry Egg Production by Type and District in Sorong Selatan Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Ayam Kampung (Kg)	Ayam Ras Pedaging (Kg)	Ayam Ras Petelur (Kg)	Itik/Entog (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Inanwatan	250	-	-	-
2. Kokoda	129	-	-	-
3. Kokoda Utara	41	-	-	-
4. Moswaren	844	-	110*	90
5. Wayer	163	-	-	-
6. Teminabuan	112	-	526*	20
7. Konda	280	-	-	-
8. Sawiat	227	-	-	-
9. Fkour	77	-	-	-
10. Kais	162	-	-	-
11. Matemani	131	-	-	-
12. Seremuk	190	-	-	-
13. Saifi	60	-	-	-
14. Salkma	50	-	-	-
15. Kais Darat	160	-	-	-
Jumlah / Total	3.735	-	636	120

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Sorong Selatan/ Animal Husbandry of Sorong Selatan Regency

5.4 PERIKANAN DAN KELAUTAN/FISHERY AND MARINE

Tabel 5.4.1 Banyaknya Fasilitas Perahu / Kapal Laut Menurut Distrik Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Number of Boat/Sea Boat Facilities by District in Sorong Selatan Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Perahu Motor Tempel Outboard Motor	Kapal Motor Dalam Onboard Motor	Kapal Motor Motor Ship	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	95	139	15	-	249
2. Kokoda	146	156	10	-	312
3. Kokoda Utara	22	22	-	-	44
4. Kais	25	71	2	-	98
5. Matemani	45	91	2	-	138
6. Moswaren	-	-	-	-	-
7. Teminabuan	35	130	30	-	195
8. Konda	95	150	130	36	411
9. Seremuk	20	12	-	-	32
10. Saifi	40	137	-	-	177
11. Wayer	10	-	-	-	10
12. Sawiat	-	-	-	-	-
13. Fkour	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	533	908	189	36	1.666

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sorong Selatan/ Fishery and Marine Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.4.2 Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Distrik Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table *Number of Fish Catcher Facilities by District in Sorong Selatan Regency, 2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Pancing Dasar <i>Fishing Rod</i>	Pancang Tonda <i>Tonda Base</i>	Jaring Hiu <i>Shark Net</i>	Bagan Perahu <i>Chart Ship</i>	Bagan Rakit <i>Chart Raft</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan		-	-	-	-
2. Kokoda		-	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	-	-
4. Kais		-	-	-	-
5. Metemani		-	-	-	-
6. Moswaren	-	-	-	-	-
7. Teminabuan		-	-	-	-
8. Konda		-	15	-	-
9. Seremuk	-	-	-	-	-
10. Saifi		-	-	-	-
11. Wayer	-	-	-	-	-
12. Sawiat	-	-	-	-	-
13. Fkour	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	15	-	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sorong Selatan/ *Fishery and Marine Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel
Table
Lanjutan Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut
Distrik Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Continued Number of Fish Catcher Facilities by District in
Sorong Selatan Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Jaring Halang Block Net	Jaring Hanjut/Langkar Circle Net	Long Line Dasar	Bubu	Lain- nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	1.941	-	-	-	-
2. Kokoda	1.5	-	-	-	-
3. Kokoda Utara	63 132	-	-	-	-
4. Kais	492	-	-	-	-
5. Matemani	1.0	-	-	-	-
6. Moswaren	02	-	-	-	-
7. Teminabuan	1.5	-	-	-	-
8. Konda	99 1.6	1	-	-	-
9. Seremuk	20	.800	-	-	-
10. Saifi	96	-	-	-	-
11. Wayer	795	-	-	-	-
12. Sawiat	30	-	-	-	-
13. Fkour	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	9.270	1.800			

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sorong Selatan/ Fishery and Marine Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.4.3 Produksi Perikanan Rakyat Menurut Jenis Ikan Pelagis Di Kabupaten Sorong Selatan, 2015 – 2017 (Ton)
Table *Production of Fisheries by Type of Pelagis Fish in Sorong Selatan Regency, 2015 – 2017 (Ton)*

Jenis Ikan Type of Fish	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
A SUMBER SUMBER PELAGIS			
1. Teri	-	0,50	0,50
2. Layang	-	-	-
3. Selar Kuning	-	0,70	0,70
4. Lemuru /Sembulah	-	-	-
5. Kambung/Lemah	-	379,6	472
6. Tenggiri	-	12,39	14,6
7. Cakalang/Tuna	-	-	-
8. Lainnya	-	62,93	62
Sub Jumlah	-	456,12	549,80

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sorong Selatan/ Fishery and Marine Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.4.4 Produksi Perikanan Rakyat Menurut Jenis Ikan Demersal Di Kabupaten Sorong Selatan, 2015 – 2017 (Ton)
Table Production of Fisheries by Type of Demersal Fish in Sorong Selatan Regency, 2015 – 2017 (Ton)

Jenis Ikan Type of Fish	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
B. SUMBER SUMBER DEMERSAL			
1. Petek	-	-	-
2. Layang	-	-	-
3. Gulamah	-	125,20	120,20
4. Layur	-	-	-
5. Senanggi	-	-	-
6. Manyung	-	-	-
7. Lencam / Bobara	-	17,85	18,30
8. Kerapu	-	17,40	15,20
9. Merah	-	63,90	58,90
10. Lainnya	-	-	-
Sub Jumlah	-	224,35	212,60

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sorong Selatan/ Fishery and Marine Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.4.5 Produksi Perikanan Rakyat Menurut Jenis Ikan Lainnya Di Kabupaten Sorong Selatan, 2015 – 2017 (Ton)
Table Production of Fisheries by Type of Others Fish in Sorong Selatan Regency, 2015 – 2017 (Ton)

Jenis Ikan Type of Fish	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
C. SUMBER SUMBER LAINNYA			
1. Udang Galah	-	5	6,40
2. Teripang	-	-	-
3. Sirip Hiu	-	0,25	0,25
4. Lola	-	-	-
5. Batu Laga	-	-	-
6. Siput Mutiara	-	-	-
7. Mancadu	-	-	-
8. Japing Japing	-	-	-
9. Mata Bulan	-	-	-
10. Udang Putih	-	650	813
11. Kepiting Bakau	-	26,45	35,70
Sub Jumlah :	-	681,70	855,35

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sorong Selatan/ Fishery and Marine Office of Sorong Selatan Regency

5.5 KAWASAN HUTAN/AREA OF FOREST

Tabel 5.5.1 Luas Kawasan Hutan per Fungsi Kawasan (Hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Area of Forest by Function Area (Hectares) in Sorong Selatan Regency, 2017

	Fungsi Kawasan Function Area	Luas Area (Ha)
	(1)	(2)
1.	Kawasan Suaka Alam/ Kawasan Pelestarian Alam (KSA/KPA)	-
2.	Hutan Lindung (HL)	165 637
3.	Hutan Produksi Terbatas (HPT)	31 811
4.	Hutan Produksi Tetap (HP)	149 642
5.	Hutan Produksi yang dapat dikonsumsi (HPK)	217 064
6.	Area Penggunaan Lain (APL)	90 763
7.	TWA	12 071
8.	Tubuh Air	17
	Jumlah / Total	667 006

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sorong Selatan/ Board of Regional Development
 Planning of Sorong Selatan Regency

6 *INDUSTRY AND ENERGY* **INDUSTRI DAN ENERGI**

<https://sorongsekolahkab.bps.go.id>

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri** adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi, Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.
2. Berdasarkan SK Menteri Perindustrian No,19/M/I/1986, industri dikelompokkan menjadi:
 - Industri kimia dasar
 - Industri mesin dan logam dasar
 - Industri kecil
 - Aneka industri
3. Berdasarkan jumlah tenaga kerja, industri dikelompokkan menjadi:
 - a. Industri rumah tangga, yaitu industri yang memiliki tenaga kerjanya berjumlah 1-4 orang,
 - b. Industri kecil, yaitu industri yang memiliki tenaga kerjanya berjumlah antara 5-19 orang,
 - c. Industri sedang/menengah adalah industri yang memiliki tenaga kerjanya berjumlah antara 20-99 orang,
 - d. Industri besar adalah industri yang memiliki tenaga kerjanya antara 100 orang atau lebih,

TECHNICAL NOTES

1. **Industry** is a business or activity processing the raw materials or intermediate goods into finished goods, The result not only in the form of industrial goods, but also in the form of services.
2. Based on the Minister of Industry No, 19/M/I/1986, industries are grouped into:
 - Manufacture of basic chemicals
 - Industrial machinery and basic metal
 - Small industry
 - Various industry
3. Based on the number of workers, industries are grouped into:
 - a. Manufacture of household, namely industry workforce numbered between 1-4 people,
 - b. Small industry, namely industry workforce numbered between 5-19 people,
 - c. Manufacture of medium or medium industry, is an industry whose labor amounted to between 20-99 people,
 - d. Major industry, is an industry

- workforce numbered between 100 people or more,
4. **Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
 4. **State Electricity Company (PLN)** is a State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.
 5. **Perusahaan Air Bersih** adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
 5. **The Water Supply Company (PDAM)** is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.
 6. Jumlah listrik/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 6. *Sold electricity or cleaned water is total electricity or cleaned water distributed to customers.*
 7. **Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik.
 7. **Employee** is any person at the time of enumeration who's working in the establishment as a technical worker or non technical worker.
 8. **Pekerja tetap** adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.
 8. **Permanent worker** is those who are working in the establishment/business and receiving fixed salaries/wages without depending on the absence.

6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Banyaknya Tenaga Listrik yang Diproduksi, Terjual dan Hilang menurut Bulan di Kabupaten Sorong Selatan, 2015*
Table *Number of Electric Produced, Which Sold and Losses by Month in Sorong Selatan Regency, 2015**

	Bulan Month	Produksi Production (KWH)	Terjual Sold (KWH)	Hilang Losses (KWH)
	(1)	(2)	(3)	
1.	Januari/January	718 160	691 154	-
2.	Februari/February	646 260	718 176	-
3.	Maret/March	708 360	744 421	-
4.	April/April	719 940	752 190	-
5.	Mei/May	772 260	770 275	-
6.	Juni/June	688 680	709 214	-
7.	Juli/July	708 900	862 934	-
8.	Agustus/Augusr	771 400	730 903	-
9.	September/September	736 560	771 543	-
10.	Oktober/October	716 960	716 001	-
11.	Nopember/November	794 800	848 040	-
12.	Desember/December	718 160	691 154	-
	Jumlah / Total :	7 982 280	8 314 851	-

*Data tahun 2016 dan 2017 belum tersedia

Sumber/Source: PLN Wilayah X Cabang Sorong Ranting Teminabuan/State Electricity Company Region X Branch of Sorong

6.2 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.2.1 Realisasi Pemasukan Beras menurut Bulan (Ton) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Realization of Rice Introduction In by Month, (Ton) in Sorong Selatan Regency, 2017

Bulan Month	Pengadaan Dalam Negeri Established Domestic	Penga-daan Luar Negeri Established Foreign	Movement Nasional Movement National	Movement Regional Movement Regional	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	-	-	-	-	-
2. Februari/February	-	-	-	-	-
3. Maret/March	-	-	-	250,260	250,260
4. April/April	-	-	-	-	-
5. Mei/May	-	-	-	500,500	500,500
6. Juni/June	-	-	-	500,500	500,500
7. Juli/July	-	-	-	-	-
8. Agustus/August	-	-	-	250,000	250,000
9. September/September	-	-	-	250,000	250,000
10. Oktober/October	-	-	-	406,000	406,000
11. Nopember/November	-	-	-	344,000	344,000
12. Desember/December	-	-	-	750,000	750,000
Jumlah / Total	-	-	-	3,250,760	3,250,760

Sumber/Source: Badan Urusan Logistik - Kantor Seksi Logistik Teminabuan/Annual Logistics Section Office Teminabuan

Tabel 6.2.2 Realisasi Pendistribusian Beras menurut Bulan (Ton) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Realization of Rice Distribution In by Month, (Ton) in Sorong Selatan Regency, 2017

Bulan Month	Pengadaan Dalam Negeri Established Domestic	Penga-daan Luar Negeri Established Foreign	Movement Nasional Movement National	Movement Regional Movement Regional	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	139,904	-	350	-	115,044
2. Februari/February	123,940	-	350	-	124,290
3. Maret/March	87,572	-	410	-	87,982
4. April/April	72,202	209,385	330	-	281,917
5. Mei/May	74,164	69,795	370	-	503,369
6. Juni/June	92,832	139,590	410	-	460,782
7. Juli/July	64,832	-	330	-	65,154
8. Agustus/Augusr	97,488	-	320	-	146,718
9. September/September	79,340	130,230	370	-	339,765
10. Oktober/October	75,218	79,155	370	-	294,198
11. Nopember/November	22,742	139,590	370	-	480,812
12. Desember/December	143,552	69,795	370	-	311,687
Jumlah / Total	947,778	837,540	4,350	-	3,211,718

Sumber/Source: Badan Urusan Logistik - Kantor Seksi Logistik Teminabuan/Annual Logistics Section Office Teminabuan

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

7

**PERDAGANGAN
TRADE**

<https://sorongseratankab.bps.g>

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

9. Data mengenai koperasi bersumber dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi UKM (Diperindagkop) Bidang Pembinaan Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan.
10. Data yang disajikan meliputi jumlah koperasi primer, pusat dan gabungan yang masih aktif, tidak aktif dan terdaftar pada Diperindagkop Kabupaten Sorong Selatan.
3. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan sekelompok orang atau badan hukum yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip tertentu sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
4. Berdasarkan tingkat dan luas daerah kerjanya, koperasi dikelompokkan menjadi:
 - **Koperasi Primer** adalah koperasi yang minimal memiliki anggota sebanyak 20 orang perorangan,
 - **Koperasi Sekunder** adalah koperasi yang terdiri dari

TECHNICAL NOTES

6. *Data on cooperative are obtained from the Industry, Trade and Cooperation Services Office especially Cooperation and SMEs Management Section of Sorong Selatan Regency.*
7. *The data presented include the number of primary cooperatives, central, and combined which is active, not active and registered in the Industry, Trade and Cooperation Services Office of Sorong Selatan Regency.*
8. **Cooperative** is an entity consisting of a group of persons or legal entities which bases its activities based on certain principles as well as a popular economic movement based on the principle of kinship.
9. *Based on the level and area of work, cooperatives are grouped into:*
 - **Primary Cooperative**, is a cooperative that is at least a membership of 20 individuals,
 - **Cooperative Association** is a cooperative whose members are

gabungan beberapa badan koperasi, memiliki cakupan daerah kerja yang luas dibandingkan koperasi primer.

at least three cooperative centers.

5. Koperasi Sekunder terdiri dari :

- **Koperasi Pusat**, yaitu koperasi yang beranggotakan paling sedikit koperasi primer,
- **Koperasi Gabungan** adalah koperasi yang anggotanya minimal 3 koperasi pusat,
- **Koperasi Induk** adalah koperasi yang anggotanya minimum 3 koperasi gabungan,

10. Secondary cooperatives are group into:

- **Cooperative Center** is a cooperative whose members at least five primary cooperatives,
- **Cooperative Association** is a cooperative whose members are at least three cooperative centers,
- **Parent Cooperative** is a cooperative are the minimum three cooperative members combined,

Tabel 7.1 Banyaknya Koperasi Aktif yang Terdaftar Menurut Jenis di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Number of Active Cooperation Which Registered by Kind in Sorong Selatan Regency, 2017

Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperation</i>	Aktif <i>Aktive</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Primer <i>Primary</i>	Pusat <i>Central</i>	Gabungan <i>Union</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Koperasi Unit Desa	4	-	-	4
2. Koperasi Pegawai Negeri	1	-	-	1
3. Koperasi Fungsional ABRI	-	-	-	-
4. Koperasi Karyawan	-	-	-	-
5. Koperasi Serba Usaha	57	-	-	57
6. Koperasi Pedagang Pasar	-	-	-	-
7. Koperasi Industri	-	-	-	-
8. Koperasi Ternak Usaha	-	-	-	-
9. Koperasi Tahu Tempe	-	-	-	-
10. Koperasi Purnawarawan ABRI/ Veteran	-	-	-	-
11. Koperasi Wanita	7	-	-	7
12. Koperasi Mahasiswa	-	-	-	-
13. Koperasi Sekolah	-	-	-	-
14. Koperasi Simpan Pinjam	7	-	-	7
15. Koperasi Pondok Pesantren	-	-	-	-
16. Koperasi Angkutan	1	-	-	1
17. K A I	-	-	-	-
18. Koper Mas	7	-	-	7
19. Koperasi Perikanan	2	-	-	2
20. Koperasi Peran serta Masyarakat	-	-	-	-
21. Koperasi Lainnya	1	-	-	1
Jumlah/Total	87	-	-	87

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 7.2 Banyaknya Koperasi Tidak Aktif yang Terdaftar Menurut Jenis di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Number of Not Active Cooperation Which Registered by Kind in Sorong Selatan Regency, 2017

Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperation</i>	Tidak Aktif <i>Not Active</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Primer <i>Primary</i>	Pusat <i>Central</i>	Gabungan <i>Union</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Koperasi Unit Desa	9	-	-	9
2. Koperasi Pegawai Negeri	7	-	-	7
3. Koperasi Fungsional ABRI	-	-	-	-
4. Koperasi Karyawan	-	-	-	-
5. Koperasi Serba Usaha	30	-	-	30
6. Koperasi Pedagang Pasar	-	-	-	-
7. Koperasi Industri	-	-	-	-
8. Koperasi Ternak Usaha	-	-	-	-
9. Koperasi Tahu Tempe	-	-	-	-
10. Koperasi Purnawarawan ABRI/ Veteran	-	-	-	-
11. Koperasi Wanita	9	-	-	9
12. Koperasi Mahasiswa	-	-	-	-
13. Koperasi Sekolah	-	-	-	-
14. Koperasi Simpan Pinjam	2	-	-	2
15. Koperasi Pondok Pesantren	-	-	-	-
16. Koperasi Angkutan	-	-	-	-
17. K A I	-	-	-	-
18. Koper Mas	10	-	-	10
19. Koperasi Perikanan	3	-	-	3
20. Koperasi Peran serta Masyarakat	-	-	-	-
21. Koperasi Lainnya	-	-	-	-
Jumlah/Total	70	-	-	70

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 7.3 Posisi Kelompok Industri Kecil Pengolahan Pangan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table *Group Position of Food Industry in Sorong Selatan Regency, 2017*

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Unit Usaha <i>Economic Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai (000 Rp) <i>Investasi Investation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sagu	1	30	50000
2. Tahu	4	20	30000
3. Tempe	1	5	30000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/*Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 7.4 Posisi Kelompok Industri Kecil Sandang dan Kulit di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table *Group Position of Garment and Leather Industry in Sorong Selatan Regency, 2017*

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Unit Usaha <i>Economic Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi (000 Rp) <i>Investation Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penjahit Pakaian	11	33	50000
2. Percetakan	4	20	30000
3. Sol Sepatu	1	5	3000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 7.5 **Posisi Kelompok Industri Kecil Kerajinan dan Umum di Kabupaten Sorong Selatan, 2017**
Table **Group Position of Handicraft and General Industrial in Sorong Selatan Regency, 2017**

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Unit Usaha <i>Economic Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi (000 Rp) <i>Investation Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Biro Reklame	3	6	20 000
2. Cuci Kendaraan	7	2	30 000
3. Kerajinan Emas	3	6	100 000
4. Sablon	5	10	30 000
5. Salon Kecantikan	4	12	10 000
6. Foto Studio	4	4	5 000
7. Foto Copy	6	48	50 000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/*Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 7.6 Posisi Kelompok Industri Kecil Kimia dan Bahan Bangunan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table *Group Position of Chemical and Construction Industrial in Sorong Selatan Regency, 2017*

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Unit Usaha <i>Economic Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi (000 Rp) <i>Investation Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meubel Kayu	10	40	50 000
2. Penggajian Kayu	1	20	100 000
3. Minyak Lawang	1	5	10 000

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/*Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 7.7 Posisi Kelompok Industri Kecil dan Rumah Tangga Logam di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table *Group Position of Chemical and Construction Industrial in Sorong Selatan Regency, 2017*

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Unit Usaha <i>Economic Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi (000 Rp) <i>Investation Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pandai Besi	20	20	5 000
2. Bengkel Mobil	3	6	50 000
3. Bengkel Sepede Motor	18	36	50 000
4. Bengkel Motor Tempel	2	4	20 000
5. Reparasi Arloji	4	4	5 000
6. Bengkel Las	4	8	20 000
7. Tambal Ban Kendaraan	5	10	40 000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/*Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 7.8 Daftar Sentra Industri dan Rumah Tangga yang sudah Dibina di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table *List of Small and Home Industry Whom Educate in Sorong Selatan Regency, 2017*

Sektor Industri <i>Industry Sector</i>	Lokasi <i>Location</i>		Banyaknya <i>Number of</i>	
	Desa <i>Village</i>	Distrik <i>District</i>	Unit Usaha <i>Care Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pangan				
Ikan Asin	-	-	-	-
2. Kimia dan Bahan Bangunan				
Minyak Lawang	Pasir Putih	Fkour	1	3
3. Kerajinan dan Umum				
Kerajinan Tangan	Waigo	Wayer	5	5
Jumlah / Total			6	8

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 7.9 Banyaknya Koperasi/KUD yang berbadan Hukum menurut Anggota, Simpanan, Volume Usaha, dan Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Number of Cooperation/VUC (Village Unit Cooperation) in Sorong Selatan Regency, 2017

Distrik <i>District</i>	Koperasi <i>Cooperation</i>	Anggota <i>Member</i>	Nilai (000 Rp) <i>Value (000 Rp)</i>		
			Simpanan <i>Saving</i>	Volume Usaha <i>Business Capacity</i>	SHU <i>Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	3	-	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	-	-
4. Kais	2	-	-	-	-
5. Matemani	2	-	-	-	-
6. Moswaren	2	-	-	-	-
7. Teminabuan	1	-	-	-	-
8. Konda	-	-	-	-	-
9. Seremuk	-	-	-	-	-
10. Saifi	1	-	-	-	-
11. Wayer	-	-	-	-	-
12. Sawiat	-	-	-	-	-
13. Fkour	1	-	-	-	-
Jumlah / Total	12	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 7.10 Banyaknya Koperasi yang sudah Berbadan Hukum dan Anggota menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table *Number of Cooperation which Legal Status and Members by District in Sorong Selatan Regency, 2017*

No	Distrik <i>District</i>	Aktif <i>Active</i>		Tidak Aktif <i>Non Active</i>	
		Koperasi <i>Cooperation</i>	Anggota <i>Member</i>	Koperasi <i>Cooperation</i>	Anggota <i>Member</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Inanwatan	5	-	5	-
2.	Kokoda	2	-	3	-
3.	Kokoda Utara	3	-	2	-
4.	Kais	9	-	7	-
5.	Matemani	2	-	3	-
6.	Moswaren	5	-	5	-
7.	Teminabuan	28	-	16	-
8.	Konda	4	-	1	-
9.	Seremuk	5	-	2	-
10.	Saifi	7	-	4	-
11.	Wayer	7	-	8	-
12.	Sawiat	6	-	4	-
13.	Fkour	1	-	3	-
Jumlah / Total		84	-	63	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/*Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency*

8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

<https://sorong.elatankab.bps.g>

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan), Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a, Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan,
 - b, *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"), Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months), This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a, "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study,
 - b, "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country,

misalnya dengan kapal laut,

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya, Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, Usaha ini
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services, It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building, It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya, Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency, For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Banyaknya Tamu Hotel di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Number of Guest Hotel in Sorong Selatan, 2017

Nama Hotel/Penginapan <i>Name of Hotels</i>		Jumlah Kamar Tersedia <i>Avaiable Rooms</i>	Jumlah Tamu <i>Guest</i>
(1)		(2)	(4)
1,	Penginapan Nusa Indah	18	2 522
2,	Penginapan Giok	-	-
3,	Hotel Mratuwa	35	2 160
Jumlah/Total		1 662	2 538

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan/BPS of Sorong Selatan Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Obyek Wisata dan Daya Tarik (ODTW) Wisata di Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Objects and Tourist Destination in Sorong Selatan, 2017

	Nama ODTW <i>Name of Object and Destination</i>	Jenis Wisata <i>Kind of Tourism</i>	Lokasi <i>Location</i>
	(1)	(2)	(3)
1,	Air Terjun Sefrok	Wisata Alam	Kampung Sasnek Distrik Sawiat
2,	Hutan Damar Bairat	Wisata Alam	Kampung Bariat Distrik Konda
3,	Kali / Sungai Sembra	Wisata Alam	Kampung Srer Distrik Seremuk
4,	Kali / Sungai Kohoin	Wisata Alam	Kelurahan Kohoin Distrik Teminabuan
5,	Kali / Sungai Pantai Kapal	Wisata Alam	Kampung Gorolo Distrik Teminabuan
6,	Kali / Sungai Unggi	Wisata Alam	Kampung Unggi Disrik Wayer
7,	Kali / Sungai Waigo	Wisata Alam	Kampung Waigo Distrik Wayer
8,	Kampung / Desa Percontohan Wisata Konda	Wisata Alam	Kampung Konda Distrik Konda
9,	Kolam Pemandian Unggi	Wisata Alam	Kampung Unggi Distrik Wayer
10,	Hutan Maggrove	Wisata Alam	Kampung Siribau Distrik Teminabuan
11,	Air Terjun Kohoin	Wisata Alam	Kelurahan Kohoin Distrik Teminabuan
12,	Air Terjun Skaroti	Wisata Alam	Kelurahan Kohoin Distrik Teminabuan
13,	Kali / Sungai Kambira	Wisata Alam	Kampug Aibobor Distik Teminabuan
14,	Kali / Sungai Sefrok	Wisata Alam	Kampung Sasnek Distrik Sawiat
15,	Pantai Pasir Hitam	Wisata Alam	Kampung Suabor Distrik Matemani
16,	Tarian Tafiari / Goyang Panta	Wisata Budaya	Suku Immeko Distrik Kokoda
17,	Tarian Salawa	Wisata Budaya	Suku Tehit
18,	Kuliner Khas Kab. Sorsel (Sayur Gedi, Ulat Sagu, dan Sagu)	Wisata Budaya	Masyarakat Kabupaten Sorong Selatan
19,	Noken	Wisata Budaya	Distrik Wayer
20,	Pahatan Patung	Wisata Budaya	Distrik Inanwatan
21,	Pakaian Adat Immeko	Wisata Budaya	Suku Immeko

HOTEL DAN PARIWISATA

22.	Pakaian Adat Tehit	Wisata Budaya	Suku Tehit
23.	Mas Kawin Adat Tehit	Wisata Budaya	Suku Tehit
24.	Tugu Trikora	Wisata Buatan	Kampung Wersar Distrik Teminabuan
25.	Tugu Pekabaran Injil Manelek	Wisata Buatan	Kampung Manelek Distrik Konda
26.	Tugu Pekabaran Injil Teminabuan	Wisata Buatan	Kelurahan Kohpin Distrik Teminabuan
27.	Gereja Tua	Wisata Buatan	Kampung Konda Distrik Konda
28.	Sumur Tua Bersejarah	Wisata Buatan	Kampung Konda Distrik Konda

Sumber/Source: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sorong Selatan/Sport, Youth, and Tourism Office of Sorong Selatan Rega

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

8.3 PERIZINAN/PERMITION

Tabel 8.3.1 **Pelaku Usaha Berdasarkan Mengurus Izin Baru Atau Memperpanjang Izin di Kabupaten Sorong Selatan , 2017**
Business Group based on the New or Extending the Permit in Sorong Selatan Regency, 2017

Kelompok Usaha Business Group	Pengurusan Baru New	Perpanjangan Extending	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Perseroan Terbatas (PT)	6	53	59
2, Persekutuan Komanditer (CV)	83	483	566
3. Usaha Mikro dan Makro	5	104	109
Total	94	640	734

Sumber/Source: Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sorong Selatan/Integrated Permission Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 8.3.2 Pelaku Usaha Berdasarkan Kepemilikan di Kabupaten Sorong Selatan , 2017
Table Bussiness Group based on Belonging in Sorong Selatan Regency, 2017

Kelompok Usaha Business Group	Milik Orang Asli Papua Belonging of Indigenous Papua	Milik Orang Non Papua Belonging to Non Papua	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Perseroan Terbatas (PT)	12	47	59
2, Persekutuan Komanditer (CV)	332	234	566
3. Usaha Mikro dan Makro	6	103	109
Total	350	384	734

Sumber/Source: Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sorong Selatan/Integrated Permission Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 8.3.3 Pelaku Usaha yang Mengajukan Surat Izin Usaha Gratis Berdasarkan Kepemilikan di Kabupaten Sorong Selatan , 2017
Business Group Submitted a Free Business Permission Based on Belonging in Sorong Selatan Regency, 2017

Kelompok Usaha Business Group	Milik Orang Asli Papua Belonging of Indigenous Papua	Milik Orang Non Papua Belonging to Non Papua	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Perseroan Terbatas (PT)	-	-	-
2, Persekutuan Komanditer (CV)	-	-	-
3. Usaha Mikro dan Makro	11	435	446
Total	11	435	446

Sumber/Source: Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sorong Selatan/Integrated Permission Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 8.3.4 Surat Izin Usaha Menurut Jenisnya di Kabupaten Sorong Selatan , 2017
Table Bussiness Permit According to Type in Sorong Selatan Regency, 2017

Jenis Izin Diberikan		Total
Bussiness Permit Type		
(1)		(2)
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	729
2.	Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)	624
3.	Izin Gangguan (HO)	729
4.	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	627
5.	Surat Izin reklame (SIR)	601
6.	Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	102
7.	Surat Izin Usaha Industri (SIUI)	3
8.	Surat Izin Timbun (SIT)	20
9.	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	1
10.	Surat Izin Usaha Taman Rekreasi (SIUTR)	3
11.	Surat Izin Usaha Hotel (SIUH)	1
12.	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)	4
Total		3 444

Sumber/Source: Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sorong Selatan/Integrated Permission Office of Sorong Selatan Regency

8.4 LINGKUNGAN HIDUP/ENVIRONMENT

Tabel 8.4.1 Penanganan Sampah di Kabupaten Sorong Selatan , 2017
Table Waste Management in Sorong Selatan Regency, 2017

	Uraian Description	Total
	(1)	(2)
1,	Volume Sampah yang Ditungani/Waste Volume Handled	44 968 / Tahun
2,	Jumlah Produksi Sampah/Total Waste Production	64 703/ Tahun
3.	Jumlah Daya Tampung Sampah/Amount of Waste Capability	136 m ³ /Hari

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sorong Selatan/Environmental and Hygiene Service Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 8.4.2 Volume Sampah Menurut Tempat Penimbunan Sampah (TPS) di Kabupaten Sorong Selatan , 2017
Table Waste Volume According to Waste Collection Site (WCS) in Sorong Selatan Regency, 2017

Uraian <i>Description</i>		Total Volume Sampah <i>Total Volume of Waste</i>	Total Volume Sampah Diangkut <i>Total Volume Waste Transported</i>
(1)	(2)	(3)	
1.	Pasar Kajase	11 074	8 800
2.	Pasar Ampera	14 724	11 376
3.	Pemukiman Satin	792	381
4.	Pemukiman Sifai	943.5	600.5
5.	Komplek YPK	578.5	289.3
6.	Kampung A dan B	3 774	2612
7.	Pemukiman Dwikora	5 537	3290
8.	Kompleks Misi	3 774	2612
9.	Kediaman Bupati	213.5	105.8
10.	Pemukiman Sengget	5 568	3916
11.	Pemukiman Wermi	7 424	4803
12.	Pemukiman Wernas	3 774	2098
13.	Pemukiman KORAMIL Teminabuan	427	263.4
14.	Pemukiman POLRES Sorong Selatan	578.5	428.8
15.	Puskesmas Teminabuan	237.6	144.4
16.	Hotel Nusa Indah	204.2	95.6
17.	Apotek	149.1	44.6
18.	Toko Sinar Maros	3 013	1 701
19.	Toko Rahayu	1 917	1 407
Jumlah		64 702.9	44 968

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sorong Selatan/Environmental and Hygiene Service Office of Sorong Selatan Regency

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION

<https://sorongselat.kab.bps.g>

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sorong Selatan, dan jalan dikelompokkan menjadi jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten/kota.
2. **Kendaraan bermotor** adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya, Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
4. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman surat, barang, uang, dan sebagainya dari suatu tempat ke tempat yang lain, Produk yang dihasilkan kantor pos diantaranya kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket, kilat biasa, dan kilat khusus.

TECHNICAL NOTES

1. *Road length data presented in this publication are sourced from the Public Works Departement of Sorong Selatan and in this way are grouped into state roads, provincial roads and district roads.*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line, The data cover all kinds of vehicles except those belong to Indonesian Army Force, Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Ships call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.*
4. *Post Office is mailing service provider, goods, money, etc from one place to another, Products produced by the post office including postcards, postal money orders, postal letter, package, ordinary lighting, and special delivery.*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

5. **Akomodasi** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran, Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya.
6. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
7. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan roda dua.
5. ***An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities, Accomodation is segregated into hotel and other accommodations.*
6. ***Passenger car** are any motor vehicle with no more than eight seat for driver, It can be with or without baggage.*
7. ***Trucks** are motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

Tabel 9.1 Panjang Jalan Kabupaten Sorong Selatan Dirinci menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2014-2017
Length of Road Sorong Selatan Regency Specified by Kind of Surface, Condition and Road Class, 2014-2017

Uraian Description		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
I,	Jenis Permukaan <i>Kind Of Surface</i>				
	1, Di aspal / <i>Asphalted</i>	85,40	89,89	91,73	108,88
	2, Beton / <i>Concrete</i>	26,27	27,94	30,05	30,05
	3, Kerikil / <i>Gravels</i>	166,20	178,71	190,12	193,02
	4, Tanah / <i>Earth</i>	62,23	67,64	75,16	85,16
	5, Tidak di rinci / <i>No, Specified</i>	252,86	271,89	292,36	322,42
	Jumlah / Total	592,97	636,10	679,43	739,54
II,	Kondisi Jalan <i>Condition Of Road</i>				
	1, Baik / <i>Good</i>	82,45	87,53	95,46	99,63
	2, Sedang / <i>Medium</i>	93,07	101,92	104,42	123,33
	3, Rusak Ringan / <i>Broken</i>	102,07	111,92	114,68	134,69
	4, Rusak Berat / <i>Brokenness</i>	315,37	335,03	364,85	381,89
	5, Tidak di rinci / <i>No, Specified</i>	-	-	-	-
	Jumlah / Total	592,97	636,10	679,43	739,54
III,	Kelas Jalan <i>Class Of Road</i>				
	1, Kelas / <i>Class</i> I	-	-	-	-
	2, Kelas / <i>Class</i> II	-	-	-	-
	3, Kelas / <i>Class</i> III	-	-	-	-
	4, Kelas / <i>Class</i> III A	-	-	-	-
	5, Kelas / <i>Class</i> III B	-	-	-	-
	6, Kelas / <i>Class</i> III C	277,88	296,56	311,90	331,962
	7, Tidak di rinci / <i>No, Specified</i>	315,10	339,54	367,52	407,581
	Jumlah / Total	592,97	636,10	679,43	739,54

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong Selatan / *General Work Service and Spatial of Sorong Selatan Regency*

Tabel 9.2 Persentase Panjang Jalan Kabupaten Sorong Selatan Dirinci menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2014-2017
Table *Length of Road Percentage Specified In Sorong Selatan Regency by Type Of Surface, Condition and Road Class, 2014-2017*

Uraian Description		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
I,	Jenis Permukaan <i>Kind Of Surface</i>				
	1, Di aspal / <i>Asphalted</i>	14,40%	14,13%	13,50%	14,72%
	2. Beton / <i>Concrete</i>	4,43%	4,39%	4,42%	4,06%
	3. Kerikil / <i>Gravels</i>	28,03%	28,10%	27,98%	26,10%
	4, Tanah / <i>Earth</i>	10,50%	10,63%	11,06%	11,52%
	5, Tidak dirinci / <i>No, Specified</i>	42,64%	42,74%	43,03%	43,60%
	Jumlah / Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
II,	Kondisi Jalan <i>Condition Of Road</i>				
	1, Baik / <i>Good</i>	13,91%	13,76%	14,05%	13,47%
	2, Sedang / <i>Medium</i>	15,70%	16,02%	15,37%	16,68%
	3, Rusak Ringan / <i>Broken</i>	17,21%	17,55%	16,88%	18,21%
	4, Rusak Berat / <i>Brokeness</i>	53,18%	52,67%	53,70%	51,64%
	5, Tidak di rinci / <i>No, Specified</i>	-	-	-	-
	Jumlah / Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
III,	Kelas Jalan <i>Class Of Road</i>				
	1, Kelas / <i>Class</i> I	-	-	-	-
	2, Kelas / <i>Class</i> II	-	-	-	-
	3, Kelas / <i>Class</i> III	-	-	-	-
	4, Kelas / <i>Class</i> III A	-	-	-	-
	5, Kelas / <i>Class</i> III B	-	-	-	-
	6, Kelas / <i>Class</i> III C	46,86%	46,62%	45,91%	44,89%
	7, Tidak di rinci / <i>No, Specified</i>	53,14%	53,38%	54,09%	55,11%
	Jumlah / Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong Selatan / *General Work Service and Spatial of Sorong Selatan Regency*

Tabel 9.3 Status Jalan Kabupaten Sorong Selatan Dirinci menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2014 - 2015*
Status Of Road Sorong Selatan Regency Specified by Kind of Surface, Condition and Road Class, 2014 - 2015*

Uraian Description	Status Jalan (Km) Road Status			
	Jalan Provinsi Road of Province		Jalan Kab/Kota Road of Regency	
	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I, Jenis Permukaan Kind Of Surface				
1, Di aspal / <i>Asphalted</i>	7,10	7,10	69,30	69,30
2, Kerikil / <i>Gravels</i>	32,90	32,90	195,70	195,70
3, Tanah / <i>Earth</i>	-	-	90,40	103,80
4, Tidak di rinci / <i>No, Specified</i>	-	-	53,50	53,50
Jumlah / Total	40,00	40,00	408,90	423,90
II, Kondisi Jalan Condition Of Road				
1, Baik / <i>Good</i>	40,00	40,00	172,50	174,10
2, Sedang / <i>Medium</i>	-	-	74,50	87,90
3, Rusak / <i>Broken</i>	-	-	36,00	36,00
4, Rusak Berat / <i>Brokeness</i>	-	-	125,90	125,90
5, Tidak di rinci / <i>No, Specified</i>	-	-	-	-
Jumlah / Total	40,00	40,00	408,90	423,90
III, Kelas Jalan Class Of Road				
1, Kelas / <i>ClassI</i>	-	-	-	-
2, Kelas / <i>ClassII</i>	-	-	-	-
3, Kelas / <i>ClassIII</i>	40,00	40,00	-	-
4, Kelas / <i>ClassIII A</i>	-	-	408,90	423,90
5, Kelas / <i>ClassIII B</i>	-	-	-	-
6, Kelas / <i>ClassIII C</i>	-	-	-	-
7, Tidak di rinci / <i>No, Specified</i>	-	-	-	-
Jumlah / Total	40,00	40,00	408,90	423,90

*Data tahun 2016 dan 2017 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong Selatan / *General Work Service and Spatial of Sorong Selatan Regency*

Tabel 9.4 Jenis Kegiatan Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sorong Selatan, 2014 - 2017
Types of Cipta Karya and Spatial Activities in Sorong Selatan Regency, 2014 – 2017

Uraian Description	2014		2015		2016		2017	
	APBD	APBN	APBD	APBN	APBD	APBN	APBD	APBN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I, Jenis Kegiatan <i>Kind of Activity</i>								
1, Drainase / <i>Drainage</i>	-	-	15	-	48	-	32	-
2. Air Bersih / <i>Clean Water</i>	4	-	7	-	49	-	-	3
3. Ipal Komunal / <i>Communal</i>	-	-	-	-	49	-	-	2
4, MCK / <i>WC</i>	26	-	69	-	-	-	9	8
5, Jalan Lingkungan/ <i>Environmental Path</i>	36	-	18	-	3	-	18	-
6. Kegiatan Sarana Prasarana Rumah/ <i>Home Infrastructure Facilities</i>	4	-	-	-	1	-	-	-
7. Gorong – gorong/ <i>Water Tunnel</i>	-	-	-	-	-	-	4	-
8. Kegiatan Talud/ <i>Talud Activity</i>	7	-	4	-	1	-	8	-
Jumlah / <i>Total</i>	74	-	114	-	151	-	74	13

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong Selatan / *General Work Service and Spatial of Sorong Selatan Regency*

Tabel 9.5 Jenis Kegiatan Pengairan Kabupaten Sorong Selatan, 2014 - 2017
Table *Types of Watering Activities in Sorong Selatan Regency, 2014 – 2017*

Uraian Description		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
I,	Jenis Kegiatan <i>Kind of Activity</i>				
	1. Pembangunan Irigasi / <i>Irrigation Development</i>	1	2	-	-
	2. Peningkatan Irigasi / <i>Upgrading Irrigation</i>	2	1	-	-
	3. Pemeliharaan Irigasi / <i>Irrigation Maintenance</i>	-	2	1	1
	4. Normalisasi Kali / <i>River Normalization</i>	2	2	2	2
	5. Talud Kali / <i>Talud River</i>	-	-	-	2
Jumlah / Total		5	7	3	5

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong Selatan / *General Work Service and Spatial of Sorong Selatan Regency*

Tabel 9.6 Banyaknya Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Sorong Selatan menurut Jenis dan Distrik, 2016
Table Number of Post and Giro Office in Sorong Selatan Regency by Type and District, 2016

No,	Distrik District	Kantor Pos dan Giro Induk General Post Office	Kantor Pos dan Giro Pembantu Auxiliary Post Office	Kantor Pos dan Giro Tambah Suplement Post Office	Rumah Pos Post House	Kantor Pos Desa Village Post Office	Jml Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,	Inanwatan	-	-	-	-	-	-
2,	Kokoda	-	-	-	-	-	-
3,	Kokoda Utara	-	-	-	-	-	-
4,	Kais	-	-	-	-	-	-
5,	Matemani	-	-	-	-	-	-
6,	Moswaren	-	-	-	-	-	-
7,	Teminabuan	-	1	-	-	-	1
8,	Konda	-	-	-	-	-	-
9,	Seremuk	-	-	-	-	-	-
10,	Saifi	-	-	-	-	-	-
11,	Wayer	-	-	-	-	-	-
12,	Sawiat	-	-	-	-	-	-
13,	Fkour	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total :		0	1	0	0	0	1

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Sorong Selatan/Post Office of Sorong Selatan

10

KEUANGAN DAERAH ***LOCAL FINANCE***

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

8. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
9. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
10. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
11. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

12. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
13. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
14. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
15. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Daerah Otonom Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Income Realization Autonomy Region of Sorong Selatan Regency, 2017

Jenis Pendapatan		Nilai/Value
Source of Revenues		(Rp,)
	(1)	(2)
1.	Sisa Lebih Pembayaran Anggaran Tahun Sebelumnya/ <i>Current Budget Last Periode</i>	43 270 430 899,16
2.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	34 368 671 007,26
2.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	2 231 810 053,00
2.2	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	6 950 808 302,00
2.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov, Corporate and Management of Separated Reg, Gov, Wealth</i>	-
2.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov, Revenue</i>	25 186 052 652,26
3.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	659 555 218 785,00
3.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	27 903 729 277,00
3.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	33 568 668 508,00
3.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	441 092 568 000,00
3.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	156 990 253 000,00
4.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	303 679 367 281,00
4.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	-
4.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	-
4.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	18 449 240 281,00
4.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	105 428 235 000,00
4.5	Dana Otonomi Khusus/ <i>financial assistance</i>	105 428 235 000,00
4.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	74 373 657 000,00
Jumlah/Total		2 038 476 945 045,26

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sorong Selatan/ *Finance Bureau Division Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Daerah Otonom Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Payment Realization Autonomy Region of Sorong Selatan Regency, 2017

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Payment</i>	Nilai/Value (Rp.)
(1)	(2)
1. Belanja Operasi/Operation Payment	560 465 673 304,20
1.1 Belanja Pegawai/Worker Payment	183 187 889 626,00
1.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods Payment	313 912 912 412,10
1.3 Belanja Subsidi/Subsidi Payment	809 232 480,00
1.4 Belanja Hibah/Grants Payment	3 085 000 000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Carity Payment	19 127 756 000,00
1.6 Belanja Bantuan Keuangan/Finance Payment	-
2. Belanja Modal/Primary Goods Payment	273 176 604 253,00
2.1 Belanja Tanah/Soil Payment	7 295 090 200,00
2.2 Belanja Peralatan dan Mesin/Tools and Machine Payment	53 697 580 426,00
2.3 Belanja Gedung dan Bangunan/Buildings Payment	71 896 037 987,00
2.4 Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan/Roads, Watering and Network Payment	136 656 794 640,00
2.5 Belanja Aset Tetap Lainnya/Other Fix Asset Payment	3 631 101 000,00
2.6 Belanja Aset Tetap Lainnya/Other Asset Payment	-
3. Belanja Tak Terduga/Other Legal Payment	187 205 000,00
3.1 Belanja Tak Terduga/Other Payment	187 205 000,00
Jumlah/Total	752 563 086 612,20

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sorong Selatan/ Finance Bureau Division Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 10.1.3 Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Table Target and Realization of Tax Reception of Sorong Selatan Regency, 2017

Jenis Pajak <i>Kind of Tax</i>		Target <i>Target</i> (Rp. 000)	Realisasi <i>Realization</i> (Rp, 000)	Pesentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pajak Hotel	52 000	7 829	15,05%
2.	Pajak Restoran	170 000	12 600	7,41%
3.	Pajak Hiburan	-	-	-
4.	Pajak Reklame	200 000	114 685	57,34%
5.	Pajak Penerangan Jalan	600 000	422 229,505	70,37%
6.	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	400 000	22 798,856	5,70%
7.	Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	700 000	-	0%
8.	Pajak Pengembalian Bahan Galian Gol. C	150 000	444	0,3%
Jumlah/Total		2 272 000	580 586,361	25.55%

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sorong Selatan/ *Government Income Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 10.1.4 Target dan Realisasi Pendapatan Retribusi Kabupaten Sorong Selatan, 2017
Target and Realization of Retribution of Sorong Selatan Regency, 2017

Jenis Retribusi Kind of Retribution	Target Target (Rp. 000)	Realisasi Realization (Rp, 000)	Pesentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pelayanan Pasar	72 800	71 915	98,78%
2. Pemakaian Kekayaan Daerah	106 200	18 042	16,99%
3. Pasar Grosir/Pertokoan	193 260	94 745	49,02%
4. Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	590 000	290 950	49,31%
Jumlah/Total	962 260	475 652	49,43%

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sorong Selatan/ Government Income Office of Sorong Selatan Regency

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

11

PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*

<https://sorongsela.kab.bps.g>

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach", The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words. GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

REGIONAL INCOME

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to*

REGIONAL INCOME

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes*

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

are also covered as GFCF, GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

REGIONAL INCOME

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

by valuing all aggregates at fixed base year prices, Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

Tabel 11.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (Juta Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2015-2017 (Million Rupiahs)

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	360 287.8	383 168.8	411 022.5
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	87 806.8	96 370.8	102 223.0
	a, Tan, Pangan / <i>Food Crops</i>	5 122.8	4 577.4	4 124.7
	b, Tan, Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	23 104.6	25 307.7	26 560.6
	c, Tan, Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>	0.0	0.0	0.0
	d, Tan, Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ <i>Others Crops</i>	10 661.7	12 429.5	13 661.0
	e, Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	35 553.9	39 476.1	42 228.0
	f, Peternakan/ <i>Livestock</i>	11 198.1	12 287.7	13 211.6
	g, Jasa Pertanian dan Perburuan	2 165.6	2 292.4	2 437.0
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	116 429.4	118 675.6	126 221.2
	3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	156 051.6	168 122.4	182 578.3
B	Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i>	36 593.7	39 613.9	42 079.4
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0.0	0.0	0.0
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0.0	0.0	0.0
	3 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	36 593.7	39 613.9	42 079.4
C	Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>	17 881.4	19 644.0	21 533.2
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0.0	0.0	0.0
	2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	8 231.4	9 396.2	10 609.3
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	392.4	452.3	496.7
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	181.9	180.6	177.2
Lapangan Usaha/<i>Industry Origin</i>		2015	2016*	2017**

PENDAPATAN REGIONAL

	(1)	(4)	(5)	(6)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>		6 079.2	6 392.9	6 786.4
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>		660.0	702.0	750.4
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>		44.7	47.9	49.4
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>		0.0	0.0	0.0
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>		1 386.6	1 455.9	1 557.6
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>		0.0	0.0	0.0
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>		58.4	60.4	64.2
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>		0.0	0.0	0.0
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>		319.7	347.7	378.1
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>		464.8	539.7	589.8
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>		62.1	68.4	74.1
D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>		710.7	832.4	957.8
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>		697.3	815.5	937.9
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>		13.4	16.9	19.8
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>		1 321.1	1 338.9	1 422.8
F Konstruksi/<i>Construction</i>		367 222.5	404 661.7	452 730.1
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>		116 297.9	137 231.3	159 693.5
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>		3 807.9	3 973.6	4 249.9
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and</i>		112,490.0	133,257.7	155,443.6

REGIONAL INCOME

Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles

Lapangan Usaha/Industry Origin		2015	2016*	2017**
(1)		(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	22 320.0	25 113.0	27 633.6
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0.0	0.0	0.0
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	11 849.4	13 878.4	15 693.5
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	4 546.3	4 789.2	5 038.7
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	851.0	876.9	940.4
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	3 724.8	4 130.8	4 457.0
	6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	1 348.5	1 437.6	1 503.9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	5 259.4	6 067.4	6 800.0
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	1 903.5	2 185.9	2 405.9
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	3 355.9	3 881.5	4 394.2
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	14 272.0	16 100.9	18 610.5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	13 915.6	15 453.6	15 976.5
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	13 496.3	15 002.3	15 472.9
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	388.2	417.0	466.4
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0.0	0.0	0.0
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	31.1	34.3	37.2
L	Real Estat/Real Estate Activities	9 390.1	10 448.2	11 560.6
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	735.0	809.6	862.1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	278 070.6	318 723.5	347 132.4
P	Jasa Pendidikan/Education	69 480.7	74 601.0	81 890.6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	21 094.5	24 342.7	26 422.2
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	2 633.3	2 938.3	3 199.4
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		1 337 486.3	1 481 089.3	1 629 527.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	360 403,9	383 976,8	
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	87 922,9	96 418,8	
a, Tan, Pangan / <i>Food Crops</i>	5 122,8	4 625,4	
b, Tan, Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	23,104,6	24 766,3	
c, Tan, Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>	0,0	0,0	
d, Tan, Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ <i>Others Crops</i>	10 661,7	11 754,2	
e, Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	35 653,9	39 476,1	
f, Peternakan/ <i>Livestock</i>	11 198,1	12 287,7	
g, Jasa Pertanian dan Perburuan	2 181,7	2 292,4	
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	116 429,4	117 435,6	
3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	124 094,9	170 122,4	
B Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i>	32 928,6	38 292,8	39 613,9
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,0	0,0	0,0
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	26 971,6	29 297,0	39 613,9
C Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>	16 654,8	17 894,9	19 654,3
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	7 610,4	8 231,4	9 396,2
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	383,7	396,4	457,3
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	177,5	181,9	180,6

REGIONAL INCOME

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(4)	(5)	(6)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	5 785,4	6 179,2	6 392,9
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	595,1	625,0	702,0
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	41,4	44,7	46,8
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	0,0	0,0	0,0
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	1 259,3	1 386,6	1 455,9
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,0	0,0	0,0
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	56,1	58,4	60,4
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0	0,0
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	282,4	264,3	354,1
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	405,2	464,8	539,7
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	58,1	62,1	68,4
D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	498,9	710,1	832,4
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	488,1	697,3	815,5
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	10,8	12,8	16,9
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1 252,4	1 381,1	1 338,9
F Konstruksi/<i>Construction</i>	315 849,0	371 222,5	404 661,7
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	96 222,0	116 297,9	138 181,3
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 439,6	3 807,9	3 973,6
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade</i>	92 782,4	112 490,0	134 207,7

PENDAPATAN REGIONAL

Except of Motor Vehicles and Motorcycles

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i>	19 136,4	22 620,0	25 113,0
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	9 851,7	11 849,4	13 878,4
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	3 988,2	4 546,3	4 789,2
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	788,7	851,0	876,9
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	3 296,9	4 024,8	4 130,8
	6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	1 211,0	1 348,5	1 437,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 505,2	5 259,4	6 067,4
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	1 644,0	1 903,5	2 185,9
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	2 861,2	3 355,9	3 881,5
J	Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	12 900,6	14 458,0	16 100,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	12 845,8	13 915,6	15 453,6
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	12 476,7	13 496,3	15 002,3
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	341,5	388,2	417,0
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,0	0,0	0,0
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	27,6	31,1	34,3
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	8 323,2	9 390,1	10 448,2
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	689,8	745,0	809,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	237 516,5	274 000,6	318 723,5
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	64 656,8	69 480,7	74 601,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	19 193,5	21 094,5	24 342,7
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	2 358,0	2 633,3	2 938,3
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		1 178 184,8	1 339 800,4	1 482 857,5

Sumber/*Source* : BPS Kab, Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

* *Angka sementara/Preliminary Figures*

** *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

Tabel 11.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (Juta Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industrial Origin, 2015-2017 (Million Rupiahs)

Lapangan Usaha/Industry Origin	2015	2016*	2017**
(1)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	283 126.0	287 522.4	299 034.0
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	72 716.9	74 948.1	77 281.7
a, Tan, Pangan /Food Crops	3 912.6	3 444.9	3 035.4
b, Tan, Hortikultura/Horticultural Crops	19 106.7	19 326.5	19 585.4
c, Tan, Perkebunan Semusim/Plantation Crops	0.0	0.0	0.0
d, Tan, Hortikultura Tahunan dan Lainnya/Others Crops	7 887.1	8 399.9	8 850.1
e, Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	30 405.1	32 037.9	33 591.5
f, Peternakan/Livestock	9 527.8	9 814.6	10 231.1
g, Jasa Pertanian dan Perburuan	1 877.6	1 924.4	1 988.2
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	85 314.2	85 881.9	88 099.4
3 Perikanan/Fishery	125 094.9	126 692.4	133 652.9
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	27 997.0	28 535.3	29 909.9
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	0,0	0,0	0,0
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	0,0	0,0	0,0
3 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	27 997.0	28 535.3	29 909.9
C Industri Pengolahan/Manufacturing	14 838.2	15 704.6	16 683.2
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	0,0	0,0	0,0
2 Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	6 934.2	7 552.1	8 262.7
3 Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	0,0	0,0	0,0
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	307.6	337.5	351.4
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	151.5	145.3	140.7

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	277 292,1	282 190,0	285 922,43
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	69 697,6	72 780,9	74 948,12
a, Tan, Pangan / <i>Food Crops</i>	4 235,4	3 912,6	3 444,87
b, Tan, Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	18 748,4	19 106,7	19 700,33
c, Tan, Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>	0,0	0,0	0,0
d, Tan, Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ <i>Others Crops</i>	7 286,9	7 937,1	8 026,33
e, Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	28 351,8	30 405,1	32 037,90
f, Peternakan/Livestock	9 254,4	9,527,8	9 814,60
g, Jasa Pertanian dan Perburuan	1 820,5	1 891,5	1 924,42
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	87 821,0	85 314,2	84 281,88
3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	119 773,6	124 094,9	126 692,44
B Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i>	26 971,60	27 997,03	28 535,32
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,0	0,0	0,0
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	26 971,6	27 997,0	28 535,32
C Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>	14 738,1	14 778,2	15 703,73
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	6 751,6	6 934,2	7 552,06
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	313,5	312,6	337,46
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	155,1	151,5	145,35

REGIONAL INCOME

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(4)	(5)	(6)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	5 102,2	4 891,4	5 017,08
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	519,8	524,2	574,63
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	35,5	36,7	37,34
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	0,0	0,0	0,0
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	1 146,4	1 201,4	1 229,02
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,0	0,0	0,0
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	49,7	50,9	51,09
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0	0,0
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	265,04	276,64	288,61
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	353,3	381,9	416,95
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	51,9	51,6	54,14
D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	544,0	537,2	543,9
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	535,0	527,2	535,01
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	8,9	10,0	10,0
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	997,9	1 051,6	1 071,2
F Konstruksi/<i>Construction</i>	256 512,2	279 419,2	297 809,3
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	78 346,3	88 282,1	101 720,5
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 945,5	3 051,9	3 083,6
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	75 400,9	85 230,2	98 636,92

PENDAPATAN REGIONAL

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i>	15 793,6	17 284,6	18 682,34
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	8 677,0	9 646,1	10 986,00
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	3 214,5	3 380,6	3 468,80
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	655,9	668,4	671,37
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	2 198,6	2 508,0	2 430,51
	6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	1 047,7	1 081,5	1 125,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 502,0	3 819,5	4 326,14
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	1 386,6	1 487,7	1 673,90
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	2 115,4	2 331,8	2 652,24
J	Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	11 542,5	12 741,7	13 845,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	9 711,5	10 124,5	10 837,96
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	9 422,8	9 818,3	10 518,62
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	267,2	283,4	295,01
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,0	0,0	0,0
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	21,6	22,8	24,32
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	7 016,3	7 524,8	7 920,63
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	574,0	595,3	637,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	185 576,1	198 263,5	215 571,88
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	52 123,3	55 491,8	59 465,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	16 029,5	16 831,6	17 759,02
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	1 820,2	1 934,6	2 102,56
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		959 091,3	1 020 167,4	1 082 503,7

Sumber/*Source* : BPS Kab, Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

* *Angka sementara/Preliminary Figures*

** *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

Tabel 11.3 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (%)
Percentage Distribution of GRDP at Constant Market Prices by Industrial Origin, 2015-2017 (%)

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	26.94	25.87	25.22
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	6.57	6.51	6.27
a, Tan, Pangan / <i>Food Crops</i>	0.38	0.31	0.25
b, Tan, Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1.73	1.71	1.63
c, Tan, Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>			
d, Tan, Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ <i>Others Crops</i>	0.80	0.84	0.84
e, Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	2.66	2.67	2.59
f, Peternakan/ <i>Livestock</i>	0.84	0.83	0.81
g, Jasa Pertanian dan Perburuan	0.16	0.15	0.15
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	8.71	8.01	7.75
3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	11.67	11.35	11.20
B Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i>	2.74	2.67	2.58
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,0	0,0	0,0
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2.81	2.80	2.74
C Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>	1.44	1.41	1.34
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	0.67	0.65	0.62
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	0.03	0.03	0.03
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	0.02	0.02	0.01

PENDAPATAN REGIONAL

Lapangan Usaha/Industry Origin	2015	2016*	2017**
(1)	(4)	(5)	(6)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0.45	0.43	0.42
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0.05	0.05	0.05
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	0.00	0.00	0.00
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>			
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0.10	0.10	0.10
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>			
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	0.00	0.00	0.00
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>			
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0.02	0.02	0.02
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0.03	0.04	0.04
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0.00	0.00	0.00
D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	0.05	0.06	0.06
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,04	0,05	0,06
6 2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>			
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.10	0.09	0.09
F Konstruksi/<i>Construction</i>	27.46	27.32	27.78
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8.70	9.27	9.80
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0.28	0.27	0.26
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8.41	9.00	9.54

REGIONAL INCOME

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i>	1.67	1.70	1.70
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0.89	0.94	0.96
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0.34	0.32	0.31
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0.06	0.06	0.06
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0.28	0.28	0.27
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0.10	0.10	0.09
	6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	0.89	0.94	0.96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.39	0.41	0.42
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0.14	0.15	0.15
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0.25	0.26	0.27
J	Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	1.07	1.09	1.14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	1.04	1.04	0.98
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1.01	1.01	0.95
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0.03	0.03	0.03
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,0	0,0	0,0
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,0	0,0	0,0
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	0.70	0.71	0.71
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	0.05	0.05	0.05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	20.79	21.52	21.30
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	5.19	5.04	5.03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.58	1.64	1.62
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	0.20	0.20	0.20
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	28,23	26,90	25,89
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	6,89	6,56	6,50
a, Tan, Pangan / <i>Food Crops</i>	0,44	0,38	0,31
b, Tan, Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1,81	1,72	2,55
c, Tan, Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>			
d, Tan, Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ <i>Others Crops</i>	0,78	0,80	0,83
e, Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	2,77	2,66	2,77
f, Peternakan/ <i>Livestock</i>	0,91	0,84	0,15
g, Jasa Pertanian dan Perburuan	0,18	0,16	7,92
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	9,32	8,69	11,47
3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	12,03	11,65	2,67
B Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i>	2,79	2,86	2,67
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,0	0,0	0,0
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,79	2,86	2,67
C Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>	1,41	1,34	1,33
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	0,65	0,61	0,63
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	0,03	0,03	0,03
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	0,02	0,01	0,1

REGIONAL INCOME

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(4)	(5)	(6)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,49	0,46	0,43
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,05	0,05	0,05
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	0,00	0,00	0,00
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>			
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,11	0,10	0,10
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>			
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	0,00	0,00	0,00
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>			
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,03	0,02	0,02
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,03	0,03	0,04
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,01	0,00	0,00
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,05	0,06
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,04	0,05	0,06
6 2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>			
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,10	0,11	0,11
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	26,81	27,45	27,29
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,17	8,69	9,32
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Perasainya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,29	0,28	0,27
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,88	8,40	9,05

PENDAPATAN REGIONAL

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i>	1,62	1,67	1,69
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,84	0,89	0,94
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,34	0,34	0,34
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,07	0,07	0,06
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,27	0,28	0,30
	6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	0,11	0,10	0,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,38	0,39	0,41
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,14	0,14	0,15
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0,24	0,25	0,26
J	Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	1,10	1,08	1,09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	1,09	1,04	1,04
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1,06	1,01	1,01
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,03	0,03	0,03
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,0	0,0	0,0
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,0	0,0	0,0
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	0,71	0,70	0,70
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	0,06	0,05	0,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	20,16	20,79	21,49
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	5,49	5,19	5,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,63	1,58	1,64
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	0,21	0,20	0,20
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source* : BPS Kab, Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

* *Angka sementara/Preliminary Figures*

** *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

Tabel 11.4 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (%)
Growth Rate of GRDP at Constant Market Prices by Industrial Origin, 2015-2017 (%)

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2.10	1.55	4.00
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	4.33	3.07	3.11
a, Tan, Pangan / <i>Food Crops</i>	-7.62	-11.95	-11.89
b, Tan, Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1.91	1.15	1.34
c, Tan, Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>			
d, Tan, Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ <i>Others Crops</i>	8.24	6.50	5.36
e, Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	7.24	5.37	4.85
f, Peternakan/ <i>Livestock</i>	2.95	3.01	4.24
g, Jasa Pertanian dan Perburuan	3.13	2.50	3.31
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	-2.85	0.67	2.58
3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	4.44	1.28	5.49
B Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i>	3.80	1.92	4.82
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0
3 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	3.80	1.92	4.82
C Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>	0.64	5.84	6.23
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2.70	8.91	9.41
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>			
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	-1.86	9.69	4.14
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	-2.32	-4.08	-3.21

PENDAPATAN REGIONAL

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(4)	(5)	(6)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	-4.13	2.57	3.08
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	6.62	3.68	4.09
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	3.48	4.05	-0.05
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>			
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4.80	2.30	3.76
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>			
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	2.42	0.42	1.52
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>			
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	4.38	4.33	4.21
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	8.11	9.17	4.57
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-0.47	4.86	4.46
D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	-1.22	10.34	6.47
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	-1.46	10.27	6.30
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	12.75	13.95	14.79
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5.38	1.86	3.69
F Konstruksi/<i>Construction</i>	9.48	6.05	9.60
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12.68	13.52	14.45
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3.61	1.04	3.47
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade</i>	13.04	13.97	14.80

REGIONAL INCOME

Except of Motor Vehicles and Motorcycles

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i>	8.29	9.24	6.30
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	11.17	13.89	8.19
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	5.17	2.61	2.25
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	1.91	0.44	2.47
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	4.97	5.31	5.92
	6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	4.95	2.38	3.49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9.07	13.26	8.53
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	7.29	12.52	7.10
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	10.23	13.74	9.43
J	Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	7.32	7.87	10.03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	4.25	7.05	1.77
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	4.20	7.13	1.67
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	6.08	4.09	5.12
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>			
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	5.55	6.82	6.49
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	4.11	8.43	8.76
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	6.50	4.25	3.98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6.84	8.73	6.43
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	6.46	7.16	8.18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	5.00	5.51	6.73
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	6.29	8.68	7.01
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6.40	6.04	7.47

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,74	1,77	1,32
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	3,34	4,42	2,98
a, Tan, Pangan / <i>Food Crops</i>	3,04	-7,62	-11,95
b, Tan, Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	3,02	1,91	2,52
c, Tan, Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>			
d, Tan, Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ <i>Others Crops</i>	5,94	8,92	10,44
e, Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	3,27	7,24	5,37
f, Peternakan/Livestock	2,93	2,95	3,01
g, Jasa Pertanian dan Perburuan	0,70	3,90	1,74
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	6,19	-2,85	-1,21
3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	2,24	3,61	2,09
B Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i>	4,41	3,80	1,92
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,0	0,0	0,0
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	4,41	3,80	1,92
C Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>	5,74	6,74	5,83
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	5,96	2,70	8,91
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	9,69	7,04	-0,26
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	7,41	6,13	-2,32

REGIONAL INCOME

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(4)	(5)	(6)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	9,06	-4,13	2,57
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	3,86	0,85	3,68
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	5,24	3,48	1,62
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>			
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4,51	4,80	2,30
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>			
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	4,61	2,42	0,42
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>			
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,67	-6,72	4,33
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	6,52	8,11	9,17
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	3,27	-0,47	4,86
D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	6,97	-1,24	10,34
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	6,94	-1,46	10,27
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	8,54	12,06	13,95
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	8,30	5,38	1,86
F Konstruksi/<i>Construction</i>	11,46	8,93	6,05
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,26	12,68	15,22
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Perasasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,94	3,61	1,04
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,43	13,04	15,73

PENDAPATAN REGIONAL

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i>	5,67	9,44	9,35
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	5,02	11,17	13,89
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	6,12	5,17	2,61
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,84	1,91	0,44
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	9,64	14,07	5,31
	6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	4,90	3,23	4,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,88	9,07	13,26
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	4,83	7,29	12,52
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	6,58	10,23	13,74
J	Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	6,86	10,39	8,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	5,92	4,25	7,05
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	5,98	4,20	7,12
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	4,10	6,08	4,09
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>			
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	5,07	5,55	6,82
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	5,84	7,25	8,43
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	7,39	3,71	4,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,62	6,84	8,73
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	8,06	6,46	7,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,64	5,00	5,51
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	4,85	6,29	8,68
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,17	6,37	6,14

Sumber/*Source* : BPS Kab, Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

* *Angka sementara/Preliminary Figures*

** *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

Tabel 11.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (%)
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin, 2015-2017 (%)

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	119,96	127,72	134,29
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	116,40	120,80	128,65
a, Tan, Pangan / <i>Food Crops</i>	122,35	130,93	134,27
b, Tan, Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	113,60	120,92	136,11
c, Tan, Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>			
d, Tan, Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ <i>Others Crops</i>	126,02	134,33	144,23
e, Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	115,19	117,26	123,22
f, Peternakan/ <i>Livestock</i>	115,94	117,53	125,20
g, Jasa Pertanian dan Perburuan	114,21	115,34	119,12
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	125,00	136,47	139,34
3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	118,35	125,75	134,28
B Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i>	122,09	130,71	138,82
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,0	0,0	0,0
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	122,09	130,71	138,82
C Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>	113,01	120,60	125,16
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	112,72	118,71	124,42
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>			
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	122,41	126,79	135,51
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	114,40	120,07	124,28

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(4)	(5)	(6)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	113,39	126,33	127,42
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	114,48	119,23	122,16
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	116,64	121,62	125,26
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>			
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	109,85	115,42	118,46
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>			
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	112,88	114,88	118,19
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>			
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>			
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	109,03	109,03	129,44
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	112,09	120,20	126,35
D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	95,76	79,67	97,11
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	91,23	132,26	97,03
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	120,56	127,35	119,45
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	125,50	131,33	124,99
F Konstruksi/<i>Construction</i>	123,13	132,86	135,88
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	122,82	131,73	135,84
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	116,78	124,77	128,86
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	123,05	131,98	136,06

REGIONAL INCOME

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2014	2015*	2016**
(1)		(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i>	121,17	130,87	134,42
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	113,54	122,84	126,33
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	124,07	134,48	138,07
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	120,24	127,31	130,62
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	149,96	160,48	169,96
	6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	115,59	124,69	127,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	128,65	137,70	140,25
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	118,57	127,95	130,59
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	135,25	143,92	146,35
J	Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	111,77	113,47	116,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	132,27	137,45	142,59
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	132,41	137,46	142,63
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	127,82	136,99	141,34
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>			
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	127,82	136,74	141,04
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	110,14	118,63	131,91
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	110,95	120,17	127,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	119,98	127,99	147,85
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	115,43	124,05	125,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	112,63	119,74	137,07
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	124,70	129,54	139,75
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		122,84	131,33	136,98

Sumber/*Source* : BPS Kab, Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

* *Angka sementara/Preliminary Figures*

** *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

Tabel 11.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (%)
Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin, 2015-2017 (%)

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6.08	4.72	3.14
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	3.74	6.49	2.87
a, Tan, Pangan / <i>Food Crops</i>	7.02	1.48	2.27
b, Tan, Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	6.45	8.29	3.56
c, Tan, Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>			
d, Tan, Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ <i>Others Crops</i>	7.26	9.46	4.32
e, Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	1.52	5.37	2.02
f, Peternakan/ <i>Livestock</i>	1.37	6.52	3.14
g, Jasa Pertanian dan Perburuan	0.99	3.28	2.90
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	9.18	1.26	3.68
3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	5.41	6.38	2.94
B Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i>	7.06	6.21	1.34
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0
3 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	7.06	6.21	1.34
C Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>	6.64	3.80	3.19
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>			
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	5.31	4.81	3.20
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>			
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	4.21	5.06	5.45
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	4.96	3.50	1.36
Lapangan Usaha/<i>Industry Origin</i>	2015	2016*	2017**

REGIONAL INCOME

	(1)	(4)	(5)	(6)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>		9.61	2.53	2.98
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>		4.02	2.58	2.71
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>		4.27	3.00	3.30
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>				
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>		5.07	2.64	3.10
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>				
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>		1.77	2.89	4.74
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>				
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>		6.00	4.23	4.35
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>		6.11	6.35	4.50
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>		7.23	5.12	3.73
D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>		44.08	6.15	8.07
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>		44.98	6.05	8.20
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>		5.66	11.25	2.08
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>		4.26	-0.51	2.49
F Konstruksi/<i>Construction</i>		6.20	3.91	2.08
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>		7.26	3.94	1.68
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>		6.85	3.28	3.37
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>		7.26	3.94	1.61

PENDAPATAN REGIONAL

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i>	7.71	3.00	3.51
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>			
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	8.19	2.84	4.52
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	8.39	2.66	2.89
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	5.88	2.60	4.66
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	7.62	5.31	1.87
	6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	6.11	4.13	1.09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7.03	1.85	3.27
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	7.91	2.06	2.77
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	6.41	1.69	3.45
J	Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	3.08	4.58	5.05
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	3.91	3.74	1.58
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3.81	3.76	1.44
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	7.17	3.18	6.40
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>			
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	6.98	3.15	1.88
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	8.36	2.62	1.73
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	4.12	5.66	2.41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9.58	5.42	2.33
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	0.94	0.20	1.47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	4.67	9.37	1.70
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	5.07	2.67	1.76
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6.69	4.43	2.37

Sumber/*Source* : BPS Kab, Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

* *Angka sementara/Preliminary Figures*

** *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

12

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPALTY
*COMPARISON***

<https://sorongsolodankab.bps.g>

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>11. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.</p> | <p>15. Population are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.</p> |
| <p>12. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.</p> | <p>16. Gross Domestic Product Growth Rate was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n-1 (previous year), then divided by the value in year n-1, here in-after multiplied by 100 percent, Growth rate of aggregate income from a certain year to earlier.</p> |
| <p>13. Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit dari gabungan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita.</p> | <p>17. The Human Development Index is a composite index of four indicators are combined life expectancy, literacy rates, average length of school and spending per capita.</p> |
| <p>14. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (<i>basic needs approach</i>). Dengan pendekat-</p> | <p>18. To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (<i>basic needs approach</i>), With this approach, poverty is seen as an</p> |

tan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. So the Poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line. The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenas) Consumption Module Panel and Cor.

ULASAN

DESCRIPTION

Secara umum, jumlah penduduk Provinsi Papua Barat dari tahun 2012-2016 mengalami laju pertumbuhan kurang lebih di atas 2,5 persen. Laju pertumbuhan penduduk terbesar adalah Kota Sorong yaitu 3,21 persen dari tahun 2015. Laju pertumbuhan penduduk terendah adalah Kabupaten Tambrauw dengan laju pertumbuhan sebesar 0,62 persen.

Kondisi persentase penduduk miskin Papua Barat tahun 2012-2016 cenderung fluktuatif. Tahun 2012-2013 mengalami kenaikan lalu mengalami penurunan sampai tahun 2016. Persentase terbesar penduduk miskin Papua Barat adalah Kabupaten Pegunungan Arfak (39,46 persen).

Menurut IPM tahun 2016, Papua Barat menduduki urutan 33 dari 34 provinsi di Indonesia, Besarnya nilai IPM Papua Barat tahun 2016 adalah 62,21. Peringkat satu IPM Papua Barat diduduki oleh Kota Sorong dengan IPM sebesar 75,91, sedangkan di Kabupaten Sorong Selatan berada di urutan delapan dengan nilai IPM 59,20.

In general, total population of Papua Barat Province in 2012-2016 experienced a growth rate of 2,5 percent approximately. The largest population growth rate is in Kaimana Regency which is 3,21 percent from year 2015. The lowest population growth rate is in Tambrauw Regency with the growth rate amount to 0,62 percent.

The condition of poor people percentage in Papua Barat in 2012-2016 is fluctuated. The percentage of poor people In 2012-2013 has increased, while experienced a slowdown in 2016, The largest contributor of poor people percentage in Papua Barat is Pegunungan Arfak Regency (39,46 percent).

Based on HDI in 2016, Papua Barat ranked 33 out of 34 provinces in Indonesia, HDI value in Papua Barat in 2016 is 62,21.. Sorong Municipality ranked first in HDI value, followed by Sorong Regency with HDI value of 75,91, meanwhile Maybrat Regency in the second later ranked of Papua Barat Provinsi with 56,35 score of HDI.

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

Tabel 12.1 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Jiwa), 2012 - 2016
Table Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (Soul), 2012-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Fakfak	69 516	70 902	72 189	73 468	74 772
2. Kaimana	49 198	51 100	52 473	54 165	55 503
3. Teluk Wondama	27 820	28 534	29 098	29 791	30 490
4. Teluk Bintuni	55 295	56 597	57 972	59 196	60 400
5. Manokwari	146 075	150 179	154 296	158 326	162 578
6. Sorong Selatan	40 110	41 085	42 028	43 036	43 896
7. Sorong	74 780	76 669	78 698	80 695	82 784
8. Raja Ampat	43 902	44 568	45 310	45 923	46 613
9. Tambrauw	13 199	13 376	13 497	13 615	13 699
10. Maybrat	35 004	35 798	36 601	37 529	38 377
11. Manokwari Selatan	20 293	20 916	21 282	21 907	22 519
12. Pegunungan Arfak	26 119	26 729	27 616	28 271	28 898
Kota/Municipality					
1. Sorong	205 684	211 840	218 779	225 588	232 833
Papua Barat	806 995	828 293	849 809	871 510	893 362

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 12.2 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Persen), 2012 - 2016
Table *Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province (Percentage), 2012–2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Fakfak	29,22	29,84	29,18	27,51	26,66
2. Kaimana	17,97	18,60	17,65	17,79	17,44
3. Teluk Wondama	38,35	39,43	38,81	37,44	36,37
4. Teluk Bintuni	40,53	40,33	38,92	36,66	34,72
5. Manokwari	29,37	28,45	27,63	25,28	24,93
6. Sorong Selatan	19,96	20,50	19,73	20,38	19,92
7. Sorong	33,63	35,48	34,30	33,35	33,25
8. Raja Ampat	21,01	21,16	20,73	20,94	20,50
9. Tambrauw	38,68	38,68	38,35	38,11	36,67
10. Maybrat	34,92	35,64	35,20	35,31	34,65
11. Manokwari Selatan	34,53	34,15
12. Pegunungan Arfak	38,53	39,46
Kota/Municipality					
1. Sorong	19,32	19,27	18,37	17,56	17,85
Papua Barat	27,04	27,14	26,26	25,82	25,43

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economic Survey

Tabel 12.3 Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2012-2016
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012–2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Fakfak	62,56	64,29	64,73	64,92	65,55
2. Kaimana	58,99	60,36	61,07	61,33	62,15
3. Teluk Wondama	54,69	55,65	56,27	56,64	57,16
4. Teluk Bintuni	58,84	59,73	60,40	61,09	61,81
5. Manokwari	67,86	68,81	69,35	69,91	70,34
6. Sorong Selatan	56,87	57,73	58,24	58,60	59,20
7. Sorong	59,18	60,86	61,23	61,86	62,42
8. Raja Ampat	59,06	60,36	60,86	61,23	61,95
9. Tambrauw	47,18	48,69	49,40	49,77	50,35
10. Maybrat	54,13	54,93	55,36	55,78	56,35
11. Manokwari Selatan	...	54,95	55,32	56,59	57,12
12. Pegunungan Arfak	...	53,36	53,69	53,73	53,89
Kota/Municipality					
1. Sorong	73,89	74,96	75,78	75,91	76,33
Papua Barat	60,30	60,91	61,28	61,73	62,21

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SORONG SELATAN

Kompleks PEMDA Kab. Sorong Selatan, Teminabuan- Papua Barat

E-mail : bps9106@gmail.com ; bps9106@bps.go.id

Website: www.sorongselatankab.bps.go.id



9 772302 440006